

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Karina Adinda Putri
NIM: 201101030019
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUNI 2024**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Karina Adinda Putri
NIM: 201101030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Karina Adinda Putri
NIM: 201101030019

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Rofiq Hidayat, M.Pd
NIP. 19880404218011001

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
DALAM PENGEMBANGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 07 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP.198003062011012009

Sekretaris

Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I
NIP.197801032003121002

Anggota:

1. Dr. Gunawan, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Rofiq Hidayat, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: “Nūn. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan” (Q.S. Al-Qalam: 1)*

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:”Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah(3), yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena (4), dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S. Al-Alaq: 3-5)*



*Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta, Kementerian Agama, 2019), 832

*Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta, Kementerian Agama, 2019), 902

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang dan sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan ucapan syukur Alhamdulillah dengan ridho Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat-Nya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Ibu dan Ayah tercinta (Maimunah dan Suryadi) yang telah membesarkan serta mendidikku dengan penuh kasih sayang. Menjadi inspirator, motivator, penyemangat serta mendidik tanpa henti dan pengaruh yang baik dalam hidup saya. Sehingga bisa menjalani hidup yang lebih baik dan semoga amal jariyah yang diajarkan kepadaku membuahkan pahala bagimu ibu dan ayah. Aamiin.
2. Kakak saya, Nurul Hakiki beserta istrinya Mita Tri Wahyuni dan keponakan saya Fara Riza Haqiqi yang selalu memberi dukungan serta do'anya.
3. Kakek dan Nenek saya, Nur Hasan dan Supiana yang selalu memberi dukungan, serta do'a. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, umur yang barokah dan semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu. Dan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S1 di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., S.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam & Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan arahan dengan telaten dan sabar serta memberikan semangat kepada penulis demi terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Mohammad Zaini, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap mata kuliah yang telah saya tempuh dan segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami dan semoga bermanfaat.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap karyawan didalamnya yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Bapak Muslimin, S.H.I selaku Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi peneliti

dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.

10. Keluarga besar dari Ibu dan Ayah yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan kuliah dengan baik dan tepat waktu.
11. Segenap Guru-guru dari TK sampai Perguruan Tinggi, yang sudah memberikan ilmu kepada saya.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam kelas C1 angkatan 2020 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah.
13. Sahabat-sahabati seperjuangan ICIS (Institute of Culture and Islamic Studies) khususnya Divisi Kaligrafi yang telah menemani suka maupun duka dalam belajar kaligrafi, Ustadz-ustadzah yang selalu memberikan motivasi, inspirasi dan nasihat serta mewarnai hidup saya dengan seni kaligrafi.
14. Samsul Hadi, terimakasih atas dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu dan do'anya, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
15. Enggi Ainun Nabilla, Della Asmarani, Novia Afatal Hayati, Ismawati dan Mukhammad Faishol Sururi terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya, yang sudah bersedia menemani baik suka maupun duka dalam berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.

16. Almamater khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

Penulis hanya berdoa semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Demikian, harapan dari ridho Allah SWT semoga amal baik Bapak Ibu dan semua pihak yang sudah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Jember, 07 Juni 2024

Karina Adinda Putri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Karina Adinda Putri, 2024: *Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember*

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Kaligrafi, Kecerdasan Visual Spasial

Manajemen merupakan suatu proses yang mencakup sejumlah aktivitas yang dilaksanakan untuk mengelola suatu kegiatan seperti halnya ekstrakurikuler kaligrafi merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas kreativitas kaligrafi. SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu lembaga yang menerapkan ekstrakurikuler kaligrafi, selain itu lokasi SMP Plus Darus Sholah Jember terletak berdekatan dengan pusat kota yang mempunyai kualitas kaligrafi yang lebih baik.

Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember? 2) Bagaimana Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember? 3) Bagaimana Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember? 4) Bagaimana Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dari Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dengan sumber data dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi, dan Siswa-siswi Ekstrakurikuler Kaligrafi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan meliputi tujuan, strategi, sumber daya dan indikator keberhasilan. 2) Pengorganisasian meliputi pengalokasian sumber daya manusia, prosedur pengorganisasian, struktur organisasi, bentuk kegiatan (perekrutan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia), dan penempatan sumber daya manusia. 3) Pengarahan meliputi pemberian motivasi yang sangat berpengaruh terhadap pola pikir siswa dalam berkarya dan memberikan tugas serta penjelasan rutin mengenai ekstrakurikuler kaligrafi. 4) Pengendalian meliputi pengevaluasian dan cara mengatasi berbagai masalah serta memberikan solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II.....	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	24
BAB III.....	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
BAB IV.....	64
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	64
B. Penyajian Data dan Analisis.....	68
C. Pembahasan Temuan.....	104
BAB V.....	115
PENUTUP.....	115
A. Simpulan.....	115

B. Saran-Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian	22
Tabel 3. 1 Data Informan	55
Tabel 3. 2 Tabel Informan	57
Tabel 4. 1 Identitas SMP Plus Darus Sholah Jember	64
Tabel 4. 2 Jadwal Ekstrakurikuler Kaligrafi	68
Tabel 4. 3 Hasil Temuan.....	102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Khat Kufi.....	41
Gambar 2. 2 Khat Naskhi.....	42
Gambar 2. 3 Khat Tsulust.....	42
Gambar 2. 4 Khat Farisi.....	43
Gambar 2. 5 Khat Diwani.....	44
Gambar 2. 6 Diwani Jaly.....	44
Gambar 2. 7 Khat Riq'ah.....	45
Gambar 2. 8 Bagan kecerdasan visual spasial.....	51
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember.....	67
Gambar 4. 2 Rapat Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	70
Gambar 4. 3 Daftar Ekstrakurikuler SMP Plus Darus Sholah Jember.....	73
Gambar 4. 4 Kegiatan Pembuatan Karya Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	76
Gambar 4. 5 Pemberian Materi Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	78
Gambar 4. 6 Pengorganisasian Ekstrakurikuler.....	81
Gambar 4. 7 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	84
Gambar 4. 8 Kegiatan Pelatihan Membuat Karya Kaligrafi.....	86
Gambar 4. 9 Kegiatan MPLS.....	86
Gambar 4. 10 Ruang Guru dan Wali kelas.....	88
Gambar 4. 11 Ruang Kepala Sekolah.....	89
Gambar 4. 12 Pemberian Motivasi dari Guru.....	93
Gambar 4. 13 Memberikan Tugas dan Penjelasan.....	95
Gambar 4. 14 Pengevaluasian Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	121
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	122
Lampiran 3 Pedoman Observasi	124
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	127
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	130
Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	132
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	133
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	134
Lampiran 9 Dokumentasi.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Dalam Islam, menuntut ilmu adalah perintah yang wajib. Karena dengan ilmu pengetahuan, manusia menjadi mengetahui apa yang ada di dunia. Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu dari tujuan pembangunan nasional. Pendidikan juga dilakukan untuk menyempurnakan perkembangan individu karena pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan dalam menguasai sikap, pengetahuan, kebiasaan, dan sebagainya.² Maka dari itu, baik dari pemerintah, keluarga maupun masyarakat harus saling bekerjasama untuk mewujudkan Pendidikan yang layak.

Dalam UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.”³ Di dalam kurikulum, terdapat tiga bentuk kegiatan kurikuler, yaitu intrakurikuler,

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 3

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (19).

kokurikuler, dan ekstrakurikuler⁴ Pertama, kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah, yang mana kegiatan intrakurikuler ini dilaksanakan pada jam pelajaran berlangsung. Kedua, kegiatan kokurikuler yakni kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran karena dilakukan dalam bentuk penugasan atau kegiatan yang dilaksanakan rutin dan wajib diikuti oleh siswa. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam belajar. Undang-undang Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2, bahwa “Kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”.⁵

Setiap siswa mempunyai potensi yang unik dan bermacam-macam. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap siswa tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, dibutuhkan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pada ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni, olah raga, pengembangan kepribadian,

⁴ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2019), 195

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2

dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi sangat baik (A) yang berlokasi di desa Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. SMP Plus Darus Sholah ini memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat dua puluh program kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan untuk memfasilitasi siswa yaitu: 1) Matematika, 2) Science club/IPA, 3) Bahasa Indonesia, 4) Bahasa arab, 5) English talent, 6) Basket, 7) Kaligrafi, 8) Kitab, 9) PMR, 10) Jurnalistik, 11) Lari marathon, 12) Tataboga, 13) Voly, 14) Tartil/tilawah, 15) DKV, 16) Hadroh, 17) Pramuka, 18) Silat, 19) PBB, 20) Futsal.⁶ Dari dua puluh program kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah, semuanya ditujukan sebagai sarana dalam menumbuhkan kembangkan bakat dan minat peserta didik.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki, setiap manusia memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengembangkannya. Untuk itulah dalam proses pendidikan setiap siswa harus mendapatkan perlakuan yang berbeda sesuai dengan potensi kecerdasannya masing-masing. Karena apabila peserta didik diberi kesempatan untuk mempelajari sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya, peserta didik

⁶ Observasi di SMP plus Darus Sholah Jember, 20 September 2023.

tersebut akan dapat belajar bidang pengembangan apapun sesuai dengan kecerdasannya. Kemampuan setiap orang itu berbeda-beda, Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling baik, sebagaimana dalam QS. At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya”. (QS.At-Tin :4)⁷

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Allah menciptakan manusia yang merupakan makhluk paling sempurna dari pada dengan makhluk lain. Allah melengkapi manusia dengan kecerdasan yang kompleks sehingga menjadikan manusia makhluk yang paling cerdas. Kecerdasan tidak hanya terpaut pada kecerdasan individual, tetapi ada pula kecerdasan majemuk. Pakar psikologi Howard Gardner, membagi kecerdasan manusia menjadi 8 (delapan): 1) Kecerdasan visual spasial, 2) Kecerdasan musik, 3) Kecerdasan linguistik, 4) Kecerdasan logik/matematik, 5) Kecerdasan kinestetik, 6) Kecerdasan interpersonal (simpati dan empati), 7) Kecerdasan intra-personal, 8) Kecerdasan naturalis.⁸ Salah satu kecerdasan yang menurut peneliti bersifat menarik dan unik adalah kecerdasan visual spasial. Karna

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta, Kementerian Agama, 2019), 901

⁸ Moch Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menaggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 15

seseorang yang memiliki kecerdasan visual spasial ini mempunyai kemampuan yang lebih dalam mengasah otak kanannya, sehingga ia mampu menciptakan sesuatu yang baru. Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai hubungan antara objek dan ruang.⁹ Kecerdasan ini biasa disebut sebagai kemampuan seseorang untuk mempersepsikan warna, garis, dan bentuk. Peserta didik dengan kemampuan visual spasial biasanya lebih senang menggambar, menyusun puzzle, menyusun balok, merakit lego, dan sebagainya. Kecerdasan visual spasial salah satunya dapat dikembangkan dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Kaligrafi itu sendiri merupakan salah satu karya seni rupa yang tidak kalah pentingnya dengan jenis seni rupa lainnya.¹⁰ Keterampilan kaligrafi adalah keterampilan menulis dan melukis yang tidak hanya berfokus pada keindahan rupa atau bentuk huruf hijaiyah yang menyusun sebuah kalimat atau kata. Namun juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan estetika atau keindahan. Kaligrafi merupakan penemuan dari umat muslim yang terus mengalami kemajuan dan perkembangan, dalam mengekspresikan nilai-nilai estetika melalui tinta, cat, dan alat-alat lainnya. Untuk menguasainya membutuhkan waktu yang lama, karena huruf hijaiyah berbeda jauh dengan abjad. Menulis dan melukis kaligrafi yang indah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan semua orang, akan

⁹Tadkirotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), 43

¹⁰ Sirojuddin, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta:Amzah, 2016),3

tetapi dengan latihan sejak dini dapat meningkatkan keterampilan tersebut menjadi lebih baik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.¹¹ Artinya kegiatan ekstrakurikuler didalam sebuah sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar kegiatan jam belajar. Potensi kegiatan ekstrakurikuler didalam sebuah sekolah dalam mencetak siswa siswi yang bertalenta di bidangnya sangatlah besar. Hal ini jika kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diatur dan dilaksanakan dengan cara yang baik. Sebaliknya jika kegiatan ekstrakurikuler tidak dimanfaatkan dengan baik, maka bakat para siswa siswi tidak bisa dimaksimalkan dengan baik. Ekstrakurikuler juga sangat berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa siswi.

Telah banyak penelitian mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi seperti halnya penelitian Septiani Hidayatul Atiqo' pada tahun 2022 meneliti mengenai "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi ekstrakurikuler kaligrafi

¹¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 271

dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2. Menjelaskan kendala dan Upaya yang dihadapi pembina ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2.¹²

Selain itu juga terdapat penelitian dari Dzurrotul Muwafiroh pada tahun 2020 meneliti mengenai “Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma’arif Setono Jenangan Ponorogo”. Tujuan dari penelitian ini yakni yang pertama, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo. Yang kedua, untuk mengetahui implikasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo. Yang ketiga, untuk mengetahui kendala dan solusi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo.¹³

Terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Septiani Hidayatul Atiqo’ yaitu penelitian tersebut berfokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada

¹² Septiani Hidayatul Atiqo’, “ *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 8-96

¹³ Dzurrotul Muwafiroh, “*Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma’arif Setono Jenangan Ponorogo*” (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020), 7-85

manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dzurrotul Muwafiroh yaitu penelitian ini lebih berfokus pada upaya pengembangan kecerdasan visual spasial Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.

SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren dan beralamat pada Jl. Moh. Yamin No. 25, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lokasi sekolah yang strategis dikarenakan langsung berhadapan dengan jalan raya, dengan demikian maka sangat mudah untuk dijangkau oleh masyarakat, selain itu daerah SMP Plus Darus Sholah sangat padat oleh penduduk dan juga dekat dengan Pondok Pesantren Al-Bidayah jember.

SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu sekolah yang menerapkan ekstrakurikuler kaligrafi. SMP Plus Darus Sholah itu sendiri merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan pondok pesantren Darus Sholah Jember, dari sekian banyaknya SMP di kabupaten Jember, hanya SMP Plus Darus Sholah Jember yang memberikan perbedaan pada program ekstrakurikuler kaligrafinya. Pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan melalui pengembangan diri dan ekstrakurikuler mandiri, artinya di setiap pembelajaran kaligrafi siswa tidak hanya belajar kaligrafi pada waktu ekstrakurikulernya saja, akan tetapi di waktu jam pelajaran berlangsung kaligrafi dijadikan pelajaran tambahan sebagai pengganti seni budaya. Sehingga dengan

sistem pembelajaran kaligrafi tersebut dapat meningkatkan prestasi siswa siswi baik ditingkat regional maupun tingkat nasional. Selain itu sistem yang digunakan pun tidak sembarangan. Sebagai salah satu sekolah pelopor yang memperkenalkan dunia MTQ di kabupaten Jember, SMP Plus Darus Sholah Jember menggunakan sistem sanad untuk menjaga keotentikan dari sebuah seni kaligrafi.¹⁴

Dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember ini bisa memudahkan dan juga bisa untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui menggambar, melukis dan melatih kreatifitas siswa siswi untuk bekal di masa yang akan datang. Berdasarkan pada uraian diatas maka mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian ini berdasarkan pada teori William G.Nickels, Jamer M.McHugh, Susan M.McHugh mengenai fungsi-fungsi manajemen¹⁵ yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 20 Desember 2023.

¹⁵William G. Nickels, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019), 171.

1. Bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Bagaimana Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember?
4. Bagaimana Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian pada teori William G.Nickels, Jamer M.McHugh, Susan M.McHugh mengenai fungsi-fungsi manajemen¹⁶ yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

¹⁶Nickels, James and Susan, *Understanding Business Twelfth Edition*, 171.

2. Untuk mendeskripsikan Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember
3. Untuk mendeskripsikan Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember
4. Untuk mendeskripsikan Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 - b. Diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmiah, tambahan informasi terkait manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial sebagai wadah untuk kemajuan dan keberhasilan suatu tujuan.

- c. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan rujukan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, terutama dalam lingkup manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.

b. Bagi Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan visual spasial melalui manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dan sumber informasi bagi UIN KHAS Jember serta mahasiswa yang ingin mengkaji kecerdasan visual spasial melalui manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.

d. Bagi Masyarakat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi mengenai manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial.

E. Definisi Istilah

Sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember definisi istilah mencakup mengenai istilah penting yang sesuai dengan judul penelitian untuk menghindari kesalah pahaman pada arti dari istilah tersebut.¹⁷ Terdapat beberapa definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang aspek yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan suatu kegiatan yang tidak tercantum dalam jadwal pelajaran, akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan diluar jam pelajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan sistem pembelajaran kaligrafi, serta dapat dilaksanakan disekolah ataupun kadang-kadang diluar sekolah.

3. Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial merupakan salah satu kecerdasan majemuk, yakni kemampuan seseorang dalam memahami, membayangkan, mengingat, menggambar, melukis, berimajinasi ataupun berfikir dalam bentuk visual.

¹⁷ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022),46

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial, yakni ilmu yang mempelajari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian untuk mencapai tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi sehingga dapat memberikan kepuasan kepada siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi dalam lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yang berawal dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut adalah sistematika pembahasan dari skripsi ini:

BAB Pertama: Pada bab ini berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB Kedua: Pada bab ini terdiri dari penelitian terdahulu serta kajian teori yang telah sesuai dengan penelitian ini.

BAB Ketiga: Pada bab ini berisikan beberapa sub bab diantaranya yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahap-tahap dari penelitian ini.

BAB Keempat: Pada bab ini berisi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB Kelima: Pada bab ini berisi mengenai simpulan serta saran dari peneliti. Pada bab ini juga merupakan tahap akhir dari penulisan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada proses penyusunan penelitian maka sesuai dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS Jember maka peneliti menyertakan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi menjadi pembanding dan menjadi acuan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Septiani Hidayatul Atiqo' pada tahun 2022 meneliti mengenai "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2. Menjelaskan kendala dan upaya yang dihadapi pembina ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2.

Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2 dilakukan dengan tiga tahapan yaitu; *Pertama*, tahap

perencanaan, dalam tahap ini pembina mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi. *Kedua*, tahap pelaksanaan, yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. *Ketiga*, tahap evaluasi, pada tahap ini selalu pembina berikan setiap akhir pembelajaran. 2) Faktor penghambat pada pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi yaitu waktu yang terbatas. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana, dorongan dari pembina serta semangat dalam diri peserta didik.¹⁸

2. Dzurrotul Muwafiroh pada tahun 2020 meneliti mengenai “Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma’arif Setono Jenangan Ponorogo”. Tujuan dari penelitian ini yakni yang pertama, untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo. Yang kedua, untuk mengetahui implikasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo. Yang ketiga, untuk mengetahui kendala dan solusi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial di MI Ma’arif Setono Jenangan Kabupaten Ponorogo.

¹⁸ Septiani Hidayatul Atiqo’, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022), 8-96.

Hasil dari penelitian ini yaitu yang pertama, tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Komponen-komponen pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari: tujuan, peserta didik, pendidik, materi, media, metode, strategi dan evaluasi. Yang kedua, Implikasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi: berkembangnya kemampuan menulis huruf Arab, imajinasi peserta didik lebih berkembang, memicu semangat peserta didik, mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam memahami konsep warna, meningkatkan konsentrasi. Yang ketiga, kendala dan solusi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Ma'arif Setono ialah: (a) Peserta didik yang kurang berbakat solusinya menyelesaikan tugas di rumah dan penilaian dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. (b) Kelas tidak kondusif solusinya memberikan waktu 5 menit untuk menghabiskan makanan, menyuruh peserta didik menyimpan mainan. (c) Peserta didik berbakat tetapi kurang berminat peserta didik berminat tetapi kurang berbakat. Solusi yang dilakukan oleh pelatih adalah dengan selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik sebelum kegiatan dimulai dan setiap selesai melakukan evaluasi atau penilaian.¹⁹

¹⁹ Dzurrotul Muwafiroh, "Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo" (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020),7-85.

3. Jamaluddin Shiddiq pada tahun 2021 meneliti mengenai “Kaligrafi Kufi dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat strategi pelaksanaan pengajaran kaligrafi kufi yang berdampak pada pengembangan kecerdasan visual spasial di MI Ma’arif Setono Ponorogo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan visual spasial dapat dikembangkan melalui beberapa strategi, yaitu: aktivitas seni, menggambar dan melukis, mengenalkan teknik pewarnaan, mengenal geometri dasar, membuat kerajinan tangan, mengajak peserta didik untuk mengenali benda dan ruangan yang ada di sekelilingnya, dan mengenalkan navigasi.²⁰

4. Muftia Dian Ariyani pada tahun 2020 meneliti mengenai “Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Islam Di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pengembangan kecerdasan visual spasial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Islam di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan kecerdasan visual spasial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Islam di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas

²⁰ Jamaluddin Shiddiq “*Kaligrafi Kufi dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial*”, (Jurnal Qolamuna, IAIN Ponorogo, 2021), 277
<http://ejournal.stisnu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/288>

dapat dikembangkan melalui 4 kemampuan antara lain sebagai berikut: pertama, kemampuan membuat garis, pola dan bentuk dapat dikembangkan melalui dua cara, yaitu peserta mengikuti objek yang telah ditentukan oleh pelatih atau menebalkan dan menghubungkan titik-titik. Kedua, kemampuan mencoret dapat dikembangkan sesuai dengan objek yang telah ditentukan oleh pelatih ataupun sesuai dengan keinginan peserta. Ketiga, kemampuan menggambar dikembangkan ketika peserta dibebaskan untuk membuat hiasan di samping kaligrafi. Kemudian kemampuan mewarnai pada peserta dikembangkan melalui kreasi masing-masing peserta ataupun ketentuan dari pelatih.²¹

5. Arifah pada tahun 2023 meneliti mengenai “Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada Kelas 1 di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakter yang muncul pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dari upaya membangun karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan ekstrakurikuler di MIM PK Blimbing.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan yaitu tanggung jawab seperti peserta didik

²¹ Muftia Dian Ariyani, “Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Islam di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas” (Skripsi IAIN Purwokerto,2020),8-69.

harus menjaga barang milik sendiri maupun barang yang dipinjam, serta peserta didik harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan instruksi yang diberikan, kemudian upaya guru pendamping untuk mengembangkan kreatifitas menggambar kaligrafi yaitu dengan membuat huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kemampuan setiap siswa dengan bantuan buku khat naskhi, mengembangkan nilai karakter gemar membaca dengan cara melakukan kegiatan murajaah di setiap pagi hari sebelum kegiatan dimulai, selain itu guru juga menceritakan kisah nabi yang rajin membaca Al-Qur'an sehingga dapat membuat hasil karya kaligrafi yang bagus yang dapat diperjual belikan, faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu kurangnya waktu dan juga guru pendamping, sedangkan faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu sarana prasarana baik dari sekolah maupun orangtua yang cukup memadai. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam kegiatan ini muncul beberapa karakter yang dapat dikembangkan seperti tanggung jawab, kreatifitas dalam menulis maupun menghias tulisan arab, serta meningkatkan karakter gemar membaca setiap siswa.²²

²² Arifah , “Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada Kelas 1 di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” (Skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta,2023),8-80

Tabel 2. 1
Persamaan dan perbedaan Kajian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Septiani Hidayatul Atiqo', 2022 "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	menunjukkan bahwa; Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial peserta didik di MI Al-Muawanah 2 dilakukan dengan tiga tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.	a. Terletak pada kecerdasan visual spasial siswa.	a. Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. b. Tempat penelitian ini berada di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi sedangkan peneliti berada di SMP Plus Darus Sholah jember.
2.	Dzurrotul Muwafiroh, 2020, "Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Di MI Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo".	Menunjukkan bahwa yang pertama, tahapan pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi, yang kedua, implikasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, dan yang ketiga kendala dan solusi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MI Ma'arif.	a. Terletak pada kecerdasan visual spasial.	a. Penelitian terdahulu berfokus pada upaya pengembangan kecerdasan visual spasial sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. b. Tempat penelitian ini berada di MI Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo sedangkan peneliti berada di SMP Plus Darus Sholah jember.
3.	Jamaluddin Shiddiq, 2021, "Kaligrafi Kufi dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial".	Menunjukkan bahwa kecerdasan visual-spasial dapat dikembangkan melalui beberapa strategi, yaitu: aktivitas seni, menggambar dan melukis, mengenalkan teknik pewarnaan, mengenal geometri dasar, membuat kerajinan tangan, mengajak peserta didik untuk mengenali benda dan ruangan yang ada di	a. Terletak pada kecerdasan visual spasial. b. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.	a. Berfokus pada strategi pengembangan kecerdasan visual spasial. b. Sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sekeilingnya, dan mengenalkan navigasi.		
4.	Muftia Dian Ariyani ,2020, “Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Islam Di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”	Menunjukkan bahwa strategi pengembangan kecerdasan visual spasial siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi Islam di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas dapat dikembangkan melalui 4 kemampuan antara lain: pertama, kemampuan membuat garis, pola dan bentuk. Kedua, kemampuan mencoret, Ketiga, kemampuan menggambar.	a. Terletak pada kecerdasan visual spasial siswa b. metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.	a. Penelitian terdahulu berfokus pada strategi pengembangan kecerdasan visual spasial sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. b. Tempat penelitian ini berada di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas sedangkan peneliti berada di SMP Plus Darus Sholah jember.
5.	Arifah pada tahun 2023 meneliti mengenai “Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada Kelas 1 di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 202/2023”.	Menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam kegiatan ini muncul beberapa karakter yang dapat dikembangkan seperti tanggung jawab, kreatifitas dalam menulis maupun menghias tulisan arab, serta meningkatkan karakter gemar membaca setiap siswa.	a. Penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	a. Penelitian terdahulu berfokus pada analisis pendidikan karakter sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. b. Tempat penelitian ini berada di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo sedangkan peneliti berada di SMP Plus Darus Sholah jember.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan uraian pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan juga objek dari penelitian.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi

a. Manajemen

1) Pengertian Manajemen

Manajemen menurut G. Nickels, Jamer M. McHugh and Susan M. McHugh (1997) yaitu Manajemen merupakan *“The process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources”* (sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya).²³

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni *“Management”* yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian,

²³ William G. Nickels, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019), 171.

pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.²⁴

2) Teori Manajemen

Banyak para pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Untuk mengetahui pengertian manajemen maka berikut ini diketengahkan beberapa pendapat untuk membantu dalam memahami konsep dasar manajemen.

Menurut Suhadi Winoto, manajemen adalah tujuan yang ingin dicapai. Semua aktivitas orang-orang dalam organisasi dirancang, diorganisir, digerakkan, dan dikendalikan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi.²⁵

Menurut George R. Terry, manajemen adalah sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.

Sedangkan menurut Mary Parker Follet, manajemen adalah sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui

²⁴ Burhanuddin Gesi, Rahmat Laan, dan Fauziyah Lamaya, "Manajemen dan Eksekutif" Jurnal Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kupang, No 2 (2019),52.

<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51>

²⁵ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen", (Yogyakarta, LKIS, 2020), 4.

orang lain. Dengan kata lain, seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.

Menurut Oey Liang Lee, manajemen adalah ilmu dan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁶

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisir, menata staff, memimpin, memberikan motivasi, memberikan pengarahan, memfasilitasi, memberdayakan staff, dan mengawasi antar anggota organisasi dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

3) Fungsi-fungsi Manajemen

Pengertian fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen, sebagaimana diterangkan oleh William G. Nickels, Jamer

²⁶ Burhanuddin Gesi, Rahmat Laan, dan Fauziyah Lamaya, "Manajemen dan Eksekutif" Jurnal Manajemen, Universitas Muhammadiyah Kupang, No 2 (2019): 53.
<https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51>

McHugh, Susan M. (1997), terdiri dari empat fungsi, yaitu:

a) Perencanaan

Perencanaan menurut G.Nickels adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Adapun indikator menurut G.Nickels (dalam buku Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah) perencanaan jika dikonversi sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan dan target sekolah.
- 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target sekolah tersebut.
- 3) Menetapkan sumber-sumber daya yang diperlukan.
- 4) Menetapkan standar/indikator Keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sekolah.²⁷

Menurut George R. Terry Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-

²⁷ William G. Nickels, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019), 171.

kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.²⁸

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo, perencanaan merupakan sebuah proses dalam menyiapkan suatu kegiatan dengan terstruktur yang nantinya dilaksanakan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.²⁹

Sedangkan menurut Johnson, dkk dalam candra mengemukakan bahwa perencanaan merupakan serangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan disusun dengan visi, misi, strategi, tujuan serta sasaran organisasi yang juga menggunakan pengambilan Keputusan yang merupakan inti dari manajemen pada tingkat pertama.³⁰

Perencanaan merupakan serangkaian aktivitas strategis yang menyusun berbagai hal yang dikerjakan sesuai dengan sumber yang dimiliki. Adanya perencanaan dilaksanakan untuk menentukan tujuan dari suatu organisasi serta untuk memenuhi tujuan tersebut dengan cara terbaik. Dapat dikatakan sebagai perencanaan yang baik apabila telah mempunyai tujuan yang rasional sederhana, memuat analisis pekerjaan, fleksibel yaitu

²⁸ Sri Maryati dkk, *Deskripsi Perencanaan Ketenagakerjaan* (Citra Harta Prima Jakarta, 2017), 4.

²⁹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 54.

³⁰ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 28

menyesuaikan dengan keadaan, mempunyai keseimbangan serta mampu mengefektifkan sumber daya yang ada.³¹

Dari beberapa definisi perencanaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah langkah pertama pada aktivitas manajemen pada suatu organisasi. Hal ini dikarenakan perencanaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan, waktu pelaksanaannya, dan siapa yang melaksanakan kegiatan tersebut.

b) Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut G.Nickels adalah proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Adapun indikator menurut G.Nickels (dalam buku Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah) pengorganisasian sebagai berikut:

- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan, menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.

³¹ Mulyadi dan Winarso, Pengantar Manajemen, 3

- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan pendidik dan tenaga Pendidikan.
- 4) Kegiatan penempatan pendidikan pada posisi yang paling tepat.

Menurut Mulyadi menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah membagi suatu tugas yang besar menjadi kegiatan yang lebih kecil-kecil. Melalui pengorganisasian, seorang manajer dapat mengawasi dan mengontrol anak buahnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara tepat.³²

Winadi dalam Candra mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan proses ketika suatu pekerjaan dibagi menjadi beberapa bagian yang dapat dikelola dan kegiatan-kegiatan tersebut dikoordinasikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

Sedangkan menurut Maidawati pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara mereka,

³² Mulyadi dan Winarso, Pengantar Manajemen , 4

³³ Wijaya dan Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen , 40

dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka berkerja secara efisien. Dan juga sebagai suatu pekerjaan membagi tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang hendak dilakukan oleh manajer pada seluruh hirarki organisasi.³⁴

Tujuan diadakannya pengorganisasian yaitu untuk membagikan suatu pekerjaan atau tugas menjadi beberapa bagian. Dengan demikian maka seorang manajer lebih mudah mengawasi serta mengontrol anggota organisasi tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Pengorganisasian bisa dilaksanakan dengan menentukan tugas yang harus dikerjakan, siapa yang bertugas, serta siapa yang bertanggungjawab atas tugas tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan unsur yang penting dan lebih memudahkan dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dikarenakan tugas tersebut dibagi menjadi beberapa bagian sehingga lebih memudahkan dalam proses pengawasan dan juga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi lebih optimal.

³⁴ Maidawati, *Pengantar Manajemen*, (Lemlit IAIN Imam Bonjol Padang, Puslit IAIN IB Press, 2010), 55

c) Pengarahan

Pengarahan menurut G.Nickels adalah proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Adapun indikator menurut G.Nickels (dalam buku Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah) pengarahan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
2. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

Menurut George. R. Terry pengarahan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.³⁵

Sedangkan pengarahan menurut Malayu S.P Hasibuan merupakan proses memandu semua bawahan agar

³⁵ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 153.

dapat terlaksana secara efektif dan efisien guna mencapai yang diinginkan.³⁶

Menurut Djadjuli pengarahan adalah salah satu fungsi manajemen yang melibatkan memberikan arahan, panduan, dan instruksi kepada anggota tim atau karyawan dalam organisasi.³⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengarahan adalah kegiatan mengarahkan seluruh anggota organisasi agar bekerja sama sehingga pekerjaan menjadi efektif secara efisien, untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan organisasi.

d) Pengendalian

Pengendalian merupakan fungsi manajemen terakhir yang dilaksanakan oleh manajer. Pengendalian atau evaluasi dilaksanakan untuk memastikan program atau tugas tersebut apakah sudah berjalan sesuai rencana. Untuk memastikan bahwa pekerjaan berjalan sebagaimana mestinya, manajer harus memantau dan mengevaluasi hasil dari pekerjaan tersebut.

Pengendalian menurut G.Nickels adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan

³⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 153.

³⁷ Arifuddin, Andi, Ulyana Muslimin dan Firman Alimuddin. “*Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*”, (Cv. Eureka Media Aksara, 2023),49

yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diarahkan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisa dihadapi.

Adapun indikator menurut G.Nickels (dalam buku Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah) pengawasan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target sekolah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
2. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target sekolah.³⁸

Menurut Robins dalam Candra mengartikan bahwa pengendalian merupakan semua kegiatan untuk menjamin pencapaian tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pemeriksaan pada suatu penyimpangan merupakan hakekat dari pengendalian. Selain itu pengendalian bisa dilaksanakan baik secara langsung (*direct control*) maupun secara tidak langsung (*indirect control*).³⁹

³⁸ William G. Nickels, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019), 171.

³⁹ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 45

Menurut Harold Koontz pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.⁴⁰

Mulyadi dan Setyawan mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan serta memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut.⁴¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengendalian atau juga bisa disebut sebagai evaluasi merupakan tahap akhir yang dilaksanakan pada aktivitas manajemen. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa apa yang dilaksanakan telah mencapai tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dapat dikatakan pengendalian yang baik apabila bisa menyesuaikan dengan kebutuhan dari organisasi yang bersangkutan.

⁴⁰ Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 241-242

⁴¹ Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta, hlm. 62

b. Ekstrakurikuler Kaligrafi

1) Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pelatihan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pelatihan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.⁴²

Ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya tambahan sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada

⁴² Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto", jurnal "Kependidikan", Vol. 5 No. 1, (Mei 2017),116.

lembaga pendidikan. Menurut Badrudin sebagaimana yang dikutip oleh Eca Gesang dkk, berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.⁴³

Menurut Suryosubroto, sebagaimana yang dikutip oleh Khairunnisa dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri COT Meuraja Aceh Besar” mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diadakan di luar jam pelajaran bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa.⁴⁴ Dengan adanya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat mengembangkan potensi, kerja sama dan komunikasi siswa. Selain itu, dapat membantu mengembangkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan potensi siswa,

⁴³ Eca gesang dkk, “*Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*”, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2019),103.

⁴⁴ Khairunnisa dkk, “*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri COT Meuraja Aceh Besar*”, jurnal “Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah”, Vol. 3 No. 1, (Januari 2018) 47.

menyalurkan bakat dan minat yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, dalam rangka pembinaan manusia seutuhnya.

b) Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidik adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁴⁵

c) Manfaat Ekstrakurikuler

Manfaat ekstrakurikuler menurut Usman dan Setiawati sebagaimana dikutip oleh Yayan Inriyani dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar” antara lain: dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, mengembangkan bakat dan minat siswa dan membina pribadi yang positif dan berprestasi serta dapat

⁴⁵ Eca gesang dkk, “*Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*”, 104.

mengetahui, mengenal dan membedakan antara hubungan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sedangkan menurut Sutisna kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat seperti menggunakan waktu luang seoptimal mungkin, memberikan rekreasi mental dan fisik secara sosial, memperoleh pengalaman dan bekerja sama dengan orang lain serta mengembangkan tanggung jawab. Dari pendapat di atas dapat diketahui betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa karena melalui pengalaman-pengalaman tersebut akan berguna bagi masa yang akan datang.⁴⁶

2) Kaligrafi

a) Pengertian Kaligrafi

Kaligrafi adalah suatu corak atau bentuk seni menulis secara indah. Menurut harfiahnya kata kaligrafi berasal dari kata "*Kalligraphia*" yang diuraikan atas dua suku kata: *kali* artinya indah, cantik; *graphia* artinya coretan atau tulisan. Jadi, arti kata seluruhnya adalah: suatu coretan atau tulisan yang indah.⁴⁷

⁴⁶ Yayan Inriyani dkk, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips melalui Motivasi Belajar", dalam jurnal "Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan", Vol. 2 No. 7, (Juli 2017), 956.

⁴⁷ Jenny Ratna Ika Setiawati, "Drawing Kaligrafi Islam Abd. Aziz Ahmad: Sebuah Kajian Dimensi Spiritualitas Seni Islam", jurnal "Seni Rupa dan Desain", Vol. 1 No. 1, (Februari 2020), 48.

Menurut Moh. Ali Aziz, Kaligrafi adalah seni menulis dengan indah dengan pena sebagai hiasan.⁴⁸ Keterampilan kaligrafi adalah keterampilan menulis yang tidak hanya menekankan pada keindahan rupa atau bentuk huruf-huruf yang menyusun sebuah kalimat atau kata. Tetapi juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan estetika atau keindahan.

Kaligrafi merupakan hasil penemuan umat muslim yang terus mengalami kemajuan dan perkembangan dalam mengekspresikan nilai-nilai estetika melalui tinta, cat, dan alat-alat lainnya. Untuk menguasainya memerlukan waktu yang cukup lama, karena huruf hijaiyah berbeda jauh dengan huruf abjad. Huruf hijaiyah mempunyai berbagai macam karakter yang berbeda-beda, mulai dari susunan kata sampai kaidah-kaidahnya. Di dalam agama Islam, menulis kaligrafi adalah kebutuhan yang sangat penting untuk memperjuangkan agama Allah dari sisi keindahan tulisan. Oleh karena itu, kaligrafi merupakan salah satu seni yang dihormati muslim diantara berbagai seni rupa islam, karena merupakan alat utama untuk melestarikan Al-Quran.⁴⁹

⁴⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 323.

⁴⁹ Utomo, "Mengenal Seni Rupa Islam", 214.

Dapat disimpulkan bahwa kaligrafi merupakan salah satu karya dari seni yang sangat populer dikalangan masyarakat muslim. Seni dalam beragam bentuk merupakan upaya manusia menggambarkan dan mengekspresikan sesuatu yang dirasakan dalam batin tentang berbagai bentuk ekspresi.

b) Jenis-jenis Khat Kaligrafi

Khat terbagi dalam beberapa kategori. Menurut ketentuan yang sudah baku dalam seni tulis arab murni (Khat) dapat dikenal beberapa jenis antara lain:

1) Khat Kufi

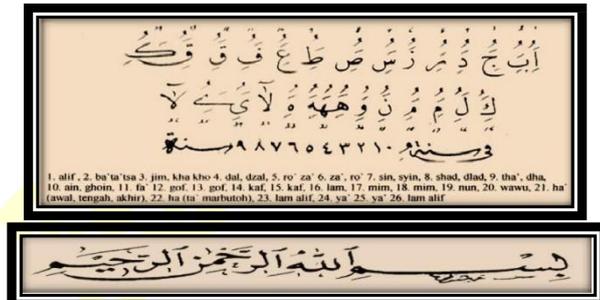


Gambar 2. 1 Khat Kufi

Khat kufi merupakan jenis kaligrafi tertua dalam peradaban islam. Ciri-ciri khat kufi sangat identik dengan garis-garis tegak lurus, bentuk siku-siku dan bentuk persegi. Bentuk dan karakter masing-masing huruf cenderung menampilkan ornamen (hiasan), sifat keterkaitan huruf satu dengan lainnya yang membentuk hiasan. Penciptaanya berkaitan dengan keagamaan,

dokumen, kutipan Al-quran pada dinding Istana dan Masjid.

2) Khat Naskhi



Gambar 2. 2 Khat Naskhi

Naskhi diambil dari kata nushkhah atau naskah (menurut bahasa Indonesia) sebab khat ini lebih banyak digunakan dan dianggap lebih cocok untuk kepentingan-kepentingan tersebut. Gaya khat naskhi dikhususkan sebagai tulisan naskah, karena apabila dipergunakan dengan bermacam model dan gaya, atau mengemasnya dengan menumpuk huruf tidak cocok dan tidak sesuai prosedur khat. Khat naskhi dapat ditemui pada penulisan Al-quran.

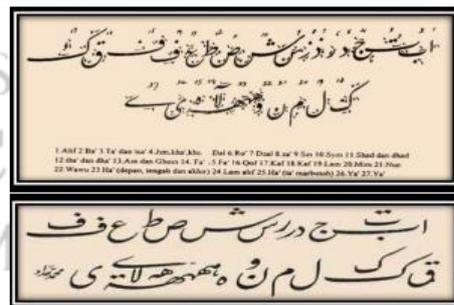
3) Khat Tsulust



Gambar 2. 3 Khat Tsulust

Khat Tsuluts lebih bersifat monumental karena dipakai untuk dekorasi pada berbagai manuskrip dan inskripsi, sebagaimana sekarang banyak dipakai untuk menghias tembok-tembok gedung. Gaya tsuluts mencakup beberapa aspek yaitu; pertama, dapat dilakukan dalam berbagai gaya khat (kaligrafi). Kedua, umumnya sangat banyak diminati khusus di Timur Tengah. Ketiga, mendapat predikat terbaik dan indah. Dibuktikan adanya tulisan di Timur Tengah seperti di Masjid Masjidil Haram, Ka'bah dan masjid lainnya. Ciri khat dari khat tsuluts adalah kelenturan dari tulisan dan tampilan yang rumit, serta bentuk kepala yang melengkung berduri.

4) Khat Farisi



Gambar 2. 4 Khat Farisi

Khat farisi adalah sebuah gaya yang cenderung banyak menampilkan kondisi dari masing-masing huruf yang dianggap kurang teratur, namun terlihat masih terkesan indah karena tiap-tiap huruf dituliskan diatas

dan dibawah garis. Ciri khas dari khat farisi adalah tulisannya agak miring ke kanan dan tidak ada harokat, karena keindahan khat ini terletak pada “kesepiannya”.

5) Khat Diwani



Gambar 2. 5 Khat Diwani

Khat diwani merupakan corak tulisan resmi dari kerajaan Utsmani. Ciri khas dari gaya khat diwani adalah lebih memprioritaskan pada lekuk sisi, melengkung dan agak membulat pada tiap-tiap huruf. Susunan khat seperti ini, juga dapat dimasukkan sebagai bagian dari keindahan kaligrafi islam.

6) Khat Diwani Jaly

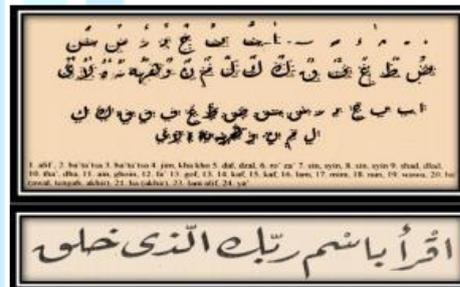


Gambar 2. 6 Diwani Jaly

Keadaan dari bentuk huruf dan pelaksanaannya, khat diwani jaly prinsipnya sama dengan khat diwani.

Tetapi khat diwani jaly lebih padat, dan bertumpuk-tumpuk. Yang terlihat menonjol dari khat diwani jaly, apabila ditinjau dari segi bentuk titik-titik yang berfungsi untuk mengisi kesenggangan jarak pada tiap-tiap huruf atau pernik lainnya. Hurufnya memfokuskan sebagai kriteria dari ciri khas dan kandungan dalam bentuk khat diwani jaly.

7) Khat Riq'ah



Gambar 2. 7 Khat Riq'ah

Istilah riq'ah berasal dari kata riqā' bentuk

jamaknya adalah ruq'ah yang artinya lembaran daun kecil halus. Dari kata itulah nama tulisan tersebut didapatkan. Keunikan dari khat riq'ah adalah bentuknya yang khas yaitu hurufnya tidak dipanjangkan, tidak ada lengkungan serta untuk huruf wawu, fa dan qof tidak ada lubangnya.⁵⁰

⁵⁰ Agus Mulyadi Utomo, "Mengenal Seni Rupa Islam", (Institut Seni Indonesia, Denpasar), 218-223

2. Kecerdasan Visual Spasial Spasial

a. Pengertian Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial adalah keadaan dimana seseorang mampu dengan baik mengaplikasikan dan memvisualisasikan apapun yang ada di dalam pikirannya dalam bentuk gambar, desain maupun grafis baik dua dimensi maupun tiga dimensi.

Menurut Redi Awal Maulana, kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan anak dalam memvisualisasikan apa yang ada dalam benaknya melalui gambar, susunan balok, atau penjelasan yang sangat rinci misalnya mengenai rute ke sekolah.⁵¹ Anak-anak dengan kecerdasan ini juga biasanya menterjemahkan sesuatu melalui penggambaran dua atau tiga dimensi. Pemahaman tentang tata letak, arah, posisi yang baik merupakan bagian dari kecerdasan ini pula.

Adapun menurut Armstong, dikutip oleh Tadkirotun Musfiroh dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Majemuk”, menyebutkan bahwa kecerdasan visual spasial atau kecerdasan gambar atau kecerdasan pandang ruang didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual spasial tersebut dalam berbagai bentuk.⁵² Untuk memudahkan

⁵¹ Redi Awal Maulana, *Math Untuk Anak Usia Dini* (Sumedang:IGI PD, 2019), 41.

⁵²Tadkirotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017),.33.

dalam memahami pengertian kecerdasan visual spasial bisa dengan menguraikan tiga kata kunci berikut. Yaitu a). Mempersepsi yakni menangkap dan memahami sesuatu melalui panca indra, b). Visual spasial yakni sesuatu yang terkait dengan kemampuan mata khususnya warna dan ruang, c). Mentransformasikan yakni mengalih bentukkan hal yang ditangkap mata ke dalam wujud lain.⁵³ Misalnya ketika mata menangkap dan mengamati bentuk hewan kucing kemudian merekam dan menginterpretasikan dalam pikiran lalu dituangkan dalam bentuk gambar, lukisan, sket atau kolase.

Aktivitas yang biasanya senang dilakukan oleh anak-anak dengan tipe visual spasial diantaranya bermain puzzle, lego, menyusun balok, menggambar, mewarnai, membuat peta dan lain-lain.

b. Indikator Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual spasial memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Mudah membaca peta, gambar, grafik, dan diagram. Mereka mudah menangkap informasi yang berbentuk gambar, peta yang menyatakan hubungan satu konsep dengan konsep lain.
- 2) Menonjol dalam seni lukis dan seni kriya. Mereka cepat menangkap karakteristik objek dan memilih kemampuan alami

⁵³ Redi Awal Maulana, *Math Untuk Anak Usia Dini.*, 40.

untuk menuangkannya dalam bentuk gambar, bentuk tiga dimensi, dan seni kerajinan.

- 3) Mampu memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu. Mereka sangat imajinatif, mampu membayangkan sesuatu dengan detil bentuk, warna, dan komposisinya.
- 4) Mampu menggambar objek atau gambar menyerupai aslinya.
- 5) Senang melihat film, slide, gambar atau foto.
- 6) Menikmati permainan yang membutuhkan ketajaman visual spasial, seperti *jigsaw*, *maze*, dan *puzzle*.
- 7) Sering melamun, membayangkan sesuatu, dan mengembangkan imajinasi mereka.
- 8) Senang membuat konstruksi tiga dimensi dari unsur, seperti *lego*, *bricks*, *bombiq*, dan balok
- 9) Senang mencoret-coret di kertas atau di buku.
- 10) Mampu berimajinasi dalam menggambar.
- 11) Lebih memahami informasi visual daripada dengan kata-kata.
- 12) Mampu menangkap pola-pola yang lembut dan rumit.⁵⁴

c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan seseorang tidak selalu diukur dengan *Intelligence Quotient (IQ)*. Orang yang cerdas adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengatasi dirinya sendiri, serta

⁵⁴ Tadkirotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk.*, 47.

mengembangkan dan mengarahkan potensinya. Cerdas itu mengajarkan perkembangan, pemahaman diri, dan membentuk diri secara keseluruhan.⁵⁵

Ada beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan optimalisasi kecerdasan visual spasial,⁵⁶ antara lain:

1) Menggambar dan Melukis

Pada anak-anak, kegiatan menggambar dan melukis tampaknya yang paling sering dilakukan mengingat kegiatan ini bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dengan biaya yang variatif. Sediakan anak-anak dengan alat lukis atau gambar, seperti pensil, kertas gambar, krayon, dan sebagainya. Biarkan anak menggambar atau melukis apa saja yang mereka sukai. Kegiatan ini bisa melatih dan merangsang kreativitas anak juga imajinasinya. Selain itu, menggambar dan melukis juga merupakan ajang bagi anak untuk mengekspresikan dirinya.

2) Mencorat-Coret

Untuk mampu menggambar, atau memulainya dengan tahapan mencoret-coret terlebih dahulu. Kegiatan ini merupakan sarana ekspresi anak. Selain itu, kegiatan ini menuntut koordinasi tangan-mata anak. Coretan yang

⁵⁵ Antonius Ari S, *Seluk-Beluk Anak Indigo*, (Yogyakarta: Familia, 2015),53.

⁵⁶ Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*, (Jakarta: Edsa Mahkota, 2006), 46-48.

merupakan tahapan dari menggambar merupakan sarana untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya.

3) Berimajinasi

Salah satu latihan yang mendasar agar anak dapat berkreasi adalah dengan imajinasi, yaitu kemampuan melihat gambaran dalam pikiran. Kemampuan ini berfungsi untuk memunculkan kembali ingatan di masa lalu sebagai kemungkinan terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Dorothy dan Jerome Singer telah melakukan penelitian dan menulis sebuah permainan imajinatif anak, mereka yakin bahwa berimajinasi sangat esensial dalam pengembangan kemampuan intelektual dan bahasa. Anak mengingat ide dengan gambaran dalam pikiran mereka.⁵⁷

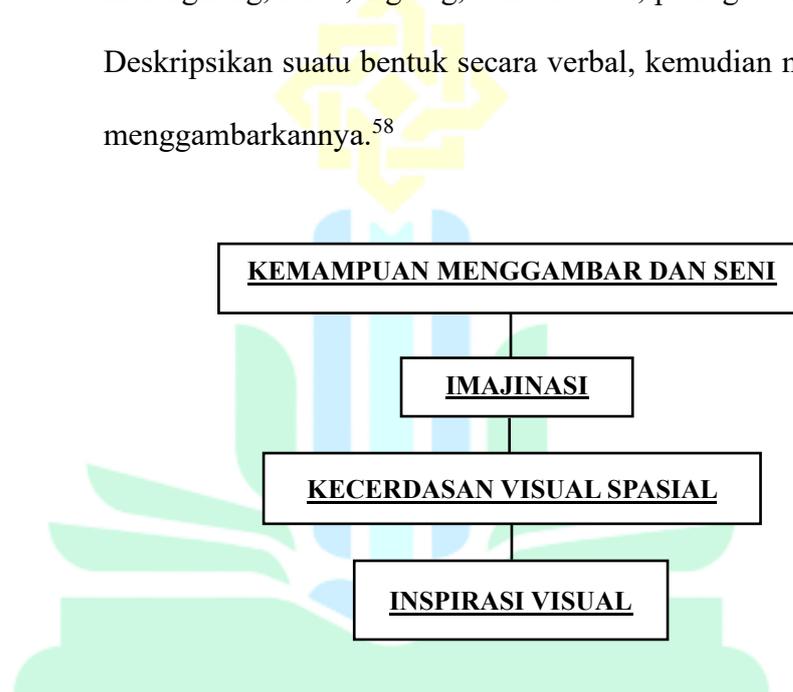
4) Mengatur dan Merancang

Kejelian anak untuk mengatur dan merancang juga dapat diasah dengan mengajaknya dalam kegiatan mengatur ruang di rumah. Kegiatan seperti ini juga baik untuk meningkatkan kepercayaan diri anak bahwa ia mampu memutuskan sesuatu.

⁵⁷ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, "Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak", (Jakarta: Kencana, 2011), 54.

5) Belajar Bentuk

Saat orang tua membaca buku dengan anak, mintalah anak untuk memperhatikan bentuk-bentuk rumah, bola atau benda yang ada di buku. Sebutkan konsep garis seperti melengkung, lurus, zig-zag, bentuk bulat, persegi atau kerucut. Deskripsikan suatu bentuk secara verbal, kemudian minta anak menggambar. ⁵⁸



Gambar 2. 8⁵⁹ Bagan kecerdasan visual spasial

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Muhammad Yaumi, *Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegensi)*, (Jakarta: Kencana, 2013), 17.

⁵⁹ Bagan kecerdasan visual spasial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan”.⁶⁰ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Zuchri Abdussamad mengartikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun secara lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati. Dalam penelitian kualitatif manusia sebagai alat instrumen. Peneliti dalam penelitian ini menjadi bagian dalam fokus masalah yang akan diteliti.⁶¹

Metode kualitatif berupaya mengungkap berbagai keunikan dari setiap orang, masyarakat, organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara rinci, mendalam, serta mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶² Pada penelitian kualitatif ini juga lebih berpusat pada fokus penelitian bukan tentang hubungan dari variable ataupun menguji hipotesis dikarenakan tidak adanya populasi dan sampel. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui serta mendeskripsikan sejauh mana

⁶⁰ Suharismi Arikunto, Dasar – Dasar Research, (Tarsoto:Bandung, 1995), 58

⁶¹ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar:Syakir Media Press, 2021), 30-31

⁶² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27

Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data dan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini lokasi yang diajukan yaitu Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No. 25, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, 68131. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember yakni:

- 1) SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah naungan pondok pesantren yang didirikan pada tahun 1994 oleh KH. Yusuf Muhammad. Dari sekian banyaknya SMP di kabupaten Jember, hanya di SMP Plus Darus Sholah Jember yang memberikan perbedaan pada program ekstrakurikuler kaligrafinya. Yakni melalui pembelajaran kaligrafi diformal dan dikembangkan dalam ekstakulikuler mandiri.
- 2) Peneliti menemukan keunikan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi, yakni dalam Pengembangan ekstrakurikuler kaligrafi melalui pembelajaran kaligrafi diformal dan dikembangkan dalam ekstakulikuler mandiri, artinya di setiap pembelajaran kaligrafi siswa tidak hanya belajar kaligrafi pada waktu ekstrakurikulernya saja, akan

tetapi di waktu jam pelajaran berlangsung kaligrafi dijadikan pelajaran tambahan sebagai pengganti seni budaya.

- 3) Selain itu sistem yang digunakan pun tidak sembarangan. Sebagai salah satu sekolah pelopor yang memperkenalkan dunia MTQ di kabupaten Jember, dan SMP Plus Darus Solah Jember menggunakan sistem sanad untuk menjaga keotentikan dari sebuah seni kaligrafi.⁶³

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang ikut serta pada penelitian. Pada subyek penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Metode *purposive* merupakan tindakan ataupun eksperimen, seorang peneliti akan membatasi luas atau cakupan ruang lingkup subyek penelitian. Dalam beberapa tulisan disampaikan bahwa peneliti akan menentukan subyek dengan syarat-syarat atau kriteria tertentu tanpa melakukan penentuan secara random atau acak. Penentuan subyek yang seperti ini diistilahkan sebagai teknik *purposive*.⁶⁴ Oleh karena itu, subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber awal pada saat peneliti bertanya kepada narasumber, kemudian dalam langkah awal dari penelitian atau *informan* yang terlibat antara lain:

⁶³ Observasi awal, 23 September 2023.

⁶⁴ Mochammad Nashrullah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (UMSIDA Press, Sidoarjo), 47

Tabel 3. 1
Data Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Muslimin, S.H.I	Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember
2.	M. Muzakki, S.Pd dan Hikmatul Fitriah, S.Pd	Waka kesiswaan SMP Plus Darus Sholah Jember
3.	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd dan M. Nuril Kahfi, S.Pd	Guru pembina ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember
4.	Gibran Salwa Putra dan Ikrimah Sakinah Umariyah	Siswa-siswi ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang dipergunakan untuk membawa data primer yang merupakan hasil observasi, dokumentasi, serta berbagai rujukan yang berupa data buku, skripsi, tesis, jurnal yang membahas terkait Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa tidak adanya pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditentukan.⁶⁵ Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 142

1. Observasi

Menurut Winamo, teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan.⁶⁶

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Dengan artian, peneliti mendatangi lokasi penelitian murni sebagai peneliti bukan sebagai siswa ataupun sebagai guru. Peneliti mengamati setiap kegiatan yang berlangsung tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Terdapat beberapa data yang akan didapatkan melalui teknik observasi partisipasi pasif diantaranya yaitu:

- a. Mengamati kegiatan perencanaan yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah.
- b. Mengamati kegiatan pengorganisasian yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 148.

- c. Mengamati kegiatan pengarahan yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah.
- d. Mengamati kegiatan pengendalian yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah salah satu cara dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi secara lisan. Terdapat beberapa bentuk wawancara diantaranya yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, serta wawancara tidak terstruktur.⁶⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih dalam dan juga mendapatkan pendapat serta pemikiran dari informan. Dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai dengan tujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler kaligrafi secara mendalam.

Tabel 3.2
Tabel Informan

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	1. Data pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi. 2. Data profil sekolah.	1. Untuk mengetahui data ekstrakurikuler kaligrafi. 2. Untuk mengetahui sejarah, keunggulan serta prestasi ekstrakurikuler kaligrafi.
2.	Waka Kesiswaan	1. Data pelaksanaan kegiatan	1. Untuk mengetahui data hasil dari kegiatan

⁶⁷ Nursapiah, Penelitian Kualitatif, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 76

No.	Informan	Bentuk Data	Tujuan
		ekstrakurikuler kaligrafi.	ekstrakurikuler kaligrafi.
3.	Guru Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi	1. Data mengenai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.	Untuk mengetahui: 1. Perencanaan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. 2. Pengorganisasian manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. 3. Pengarahan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi 4. Pengendalian. manajemen ekstrakurikuler kaligrafi.
4.	Siswa-siswi	1. Data proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.	1. Untuk mengetahui kualitas dan proses ekstrakurikuler kaligrafi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan yang berupa foto atau gambar, tulisan, peraturan, serta karya dari seseorang.⁶⁸

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan lebih dapat dipercaya ketika ada dokumentasi sebagai data pendukung. Sedangkan

dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual siswa di SMP Plus Darus Sholah

Jember.

Terdapat beberapa dokumen yang diperlukan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

⁶⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 149

- a. Sejarah berdiri SMP Plus Darus Sholah Jember
- b. Struktur lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember
- c. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember
- d. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses meneliti serta menyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan hasilnya bisa menjadi informasi kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data sesuai dengan teori menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Terdapat beberapa langkah yang dilaksanakan dalam menganalisis data kualitatif diantaranya yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan atau mentransformasikan data yang terdapat dalam kumpulan teks dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan melakukan kompresi maka akan membuat data menjadi lebih kuat.

2. Tampilan Data (*Data Display*)

Secara umum sebuah tampilan merupakan Kumpulan data yang tersusun secara teratur sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan melakukan sebuah tindakan. Melihat suatu tampilan dapat membantu seseorang untuk memahami situasi dan mengambil

tindakan, baik itu melalui analisis lebih lanjut atau tindakan langsung berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing or Verification*)

Langkah ketiga dalam proses analisis adalah membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif, menganalisis makna dari berbagai hal dengan mencatat pola-pola, menjelaskan alur sebab-akibat, dan membuat proposisi. Peneliti yang kompeten mempertahankan keterbukaan dalam membuat kesimpulan, namun kesimpulan masih tetap ada meskipun pada awalnya mungkin samar-samar dan kemudian menjadi semakin jelas dan beralasan. Kesimpulan akhir mungkin tidak berbentuk sampai semua data terkumpul tergantung pada ukuran catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, dan pencarian kembali yang digunakan, kecanggihan peneliti, dan tenggat waktu yang harus dipenuhi.⁶⁹

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilaksanakan dari awal proses pengumpulan data. Kesimpulan yang didapatkan nantinya berupa hasil manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember.

⁶⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis* (United States of America: Sage, 2014), 31-32

F. Keabsahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan dengan uji keabsahan data yang ditujukan untuk mengukur data serta proses penelitian telah berjalan dengan benar. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai macam sumber serta cara dan juga waktu yang berbeda.⁷⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber berbeda dengan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁷¹

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini menjelaskan mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti mulai dari tahap penelitian pendahuluan

⁷⁰ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 190

⁷¹ Umar Sidiq dan M. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 95

hingga tahap penulisan laporan. Tahap-tahap penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2023 s.d 21 Desember 2023. Pada tahap pra-lapangan terdiri dari:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menyusun rumusan masalah
- c. Mencari studi literatur yang relevan baik berupa (buku, jurnal, skripsi, tesis, serta laporan penelitian lain sebagainya)
- d. Observasi dan awal wawancara
- e. Membuat tujuan penelitian serta manfaat penelitian
- f. Membuat judul penelitian
- g. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Penasehat Akademik Fakultas
- h. Memilih informan
- i. Membuat matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- j. Membuat proposal
- k. Konsultasi mengenai proposal kepada dosen pembimbing
- l. Mengurus surat izin penelitian
- m. Mempersiapkan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 s/d 21 Mei 2024. Adapun pada tahap ini yang peneliti laksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Memasuki atau turun ke lapangan
- b. Melaksanakan interaksi bersama informan dengan baik
- c. Mencari data dengan melaksanakan observasi
- d. Mencari data dengan melaksanakan observasi wawancara
- e. Mencari data dengan melaksanakan observasi dokumentasi
- f. mengevaluasi

3. Tahap Akhir Penelitian

pada tahap akhir penelitian ini dilaksanakan pada saat selesai tahap penelitian hingga tanggal 11 Mei 2024. Adapun pada tahap ini yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisis data
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan data yang didapat dari sekolah, sebelum peneliti menyajikan data tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Sswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang obyek penelitian yang peneliti sajikan.

1. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1
Identitas SMP Plus Darus Sholah Jember

Nama Madrasah	SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER
NPSN	20523962
Status Sekolah	Swasta
Alamat Lengkap	Jl. Moh. Yamin No.25, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68132, No. Telp (0331) 334639
NPWP	025329319626000
Tanggal SK Pendirian	20-07-1994
SK Pendirian Sekolah	65/A/YPP.DS/VII/1994
Status Kepemilikan	Yayasan
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A

Sumber: Dokumentasi, SMP Plus Darus Sholah Jember, 04 Mei 2024

2. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember

Visi dan misi dari ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember mengikuti visi dan misi madrasah yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

b. Misi

- 1) Memantapkan religiusitas (Ad-dien)
- 2) Mengembangkan intelektualitas (Al-‘aql)
- 3) Membangun karakter (Al-haya’)
- 4) Meraih prestasi (Al-‘amalussholih)

3. Sejarah berdiri SMP Plus Darus Sholah Jember

Sekolah Menengah Pertama Plus (SMP) Darus Sholah Jember merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Darus Sholah. SMP Plus Darus Sholah Jember didirikan pada tahun 27 Rajab 1407 Hijriyah atau 6 Februari 1994 oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus), ulama penting di NU yang juga anggota DPR dan sempat menjadi ketua komisi VII. Dasar pendirian SMP Plus Darus Sholah adalah akta notaris Ari Mujiyanto No.5/1985.⁷²

Di awal berdirinya pada tahun 1994, hanya ada 15 siswa yang menjadi peserta didik di SMP Plus Darus Sholah Jember. Namun, setelah mendapatkan pengakuan (terdaftar di Kemendikbud) pada tahun 1998, jumlah siswa terus meningkat. Sekolah menengah pertama (SMP) Plus sejak pendiriannya ditujukan sebagai Lembaga yang mengembangkan minat dan bakat secara optimal melalui proses

⁷² Website resmi darussholah.sch.id <https://smpplusdarussholah.sch.id/>

pembelajaran terprogram dan terpadu. Pengasuh pondok pesantren sekaligus pendiri SMP Plus Darus Sholah Jember adalah KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) seorang ulama terpandang dikota Jember yang memiliki kemampuan dan ketertarikan yang tinggi terhadap kaligrafi. Hal ini bisa dilihat dari masuknya pelajaran kaligrafi dikurikulum sekolah. Tidak sekedar masuknya kurikulum, namun kaligrafi juga diajarkan di kelas ekstrakurikuler, agar peserta didik bisa menambah ilmu, belajar praktek, berlatih menyiapkan diri untuk ikut lomba, dan soal tulisan indah arab tersebut. Sesuai harapan KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) selaku pengasuh Pondok Pesantren Darus Sholah, agar menjadi seniman kaligrafi yang siap berkompetensi ditingkat nasional dan dunia. Lagganan Lomba Tartil, Qur'an, Khitobah dan Kaligrafi.

4. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember memiliki keistimewaan tersendiri, karena berkat ekstrakurikuler kaligrafi ini SMP Plus Darus Sholah setiap tahunnya berprestasi diajang perlombaan baik ditingkat kota/kabupaten, tingkat provinsi dan juga tingkat nasional. Prestasi-prestasi tersebut tentu saja tidak terlepas dari peran penting pengajar ekstrakurikuler kaligrafi dalam mengajar dan membimbing peserta yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.

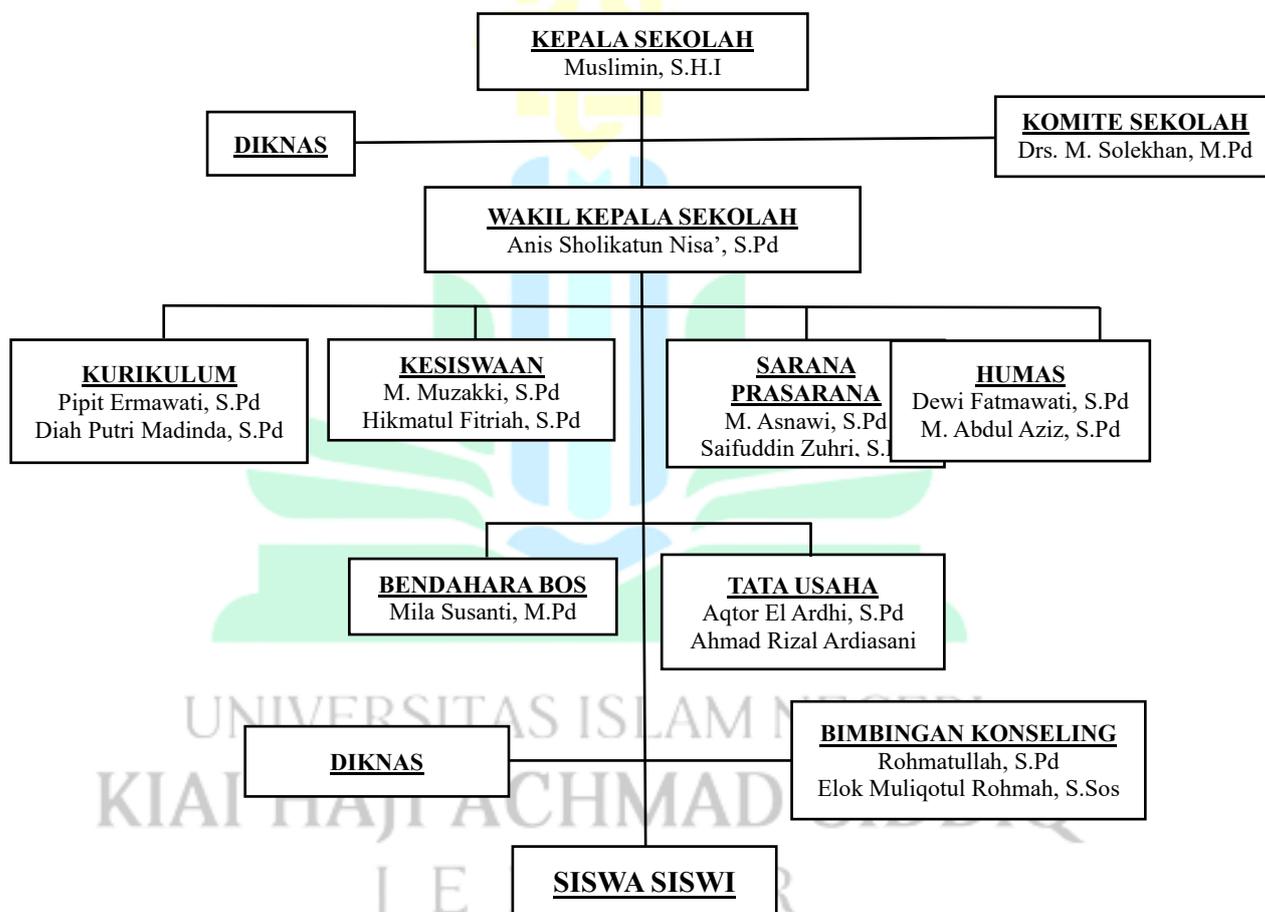
5. Struktur Lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember



STRUKTUR ORGANISASI
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)

JL. M. YAMIN NO 25MTEGAL BESAR KALIWATES JEMBER (0331)



Gambar 4. 1⁷³
Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember

⁷³ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember", 8 Mei 2024

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah berlangsung setiap hari rabu yang dimulai pada pukul 15.00 sampai jam 16.30. kegiatan ini biasanya diawali dengan absen terlebih dahulu ke koordinator ekstrakurikuler kaligrafi, setelah itu memasuki kelas masing-masing sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Disini untuk kelas ekstrakurikuler kaligrafi dibedakan antara kelas putra dan putri mulai dari kelas 7 sampai kelas 9.

Tabel 4. 2
Jadwal Ekstrakurikuler Kaligrafi

No	Jenis Ekstrakurikuler	Jadwal Kegiatan	Pembina
1.	Kaligrafi 1	Rabu/15.00-16.00	Ahmad Jimly Ashari, S. Pd
2.	Kaligrafi 2	Rabu/15.00-16.00	M. Nuril Kahfi

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data, penelitian menggunakan triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut didapat data terkait Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pelaksanaan pembelajaran tentu harus direncanakan sedemikian rupa menurut langkah-langkah pelaksanaannya agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik pada saat kegiatan dan mencapai harapan yang diinginkan untuk memperoleh data tentang Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Tujuan

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember yang disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku

kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

“Tujuan adanya ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan siswa yakni untuk meningkatkan keterampilan siswa, memperkaya pengalaman siswa dan menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Dalam sebuah lembaga pastinya memberikan wadah untuk mengembangkan kemampuan setiap siswa yang dimilikinya. Kegiatan kaligrafi disini mengajarkan siswa untuk menghargai keindahan bentuk dan ketelitian dalam karya seni, serta menanamkan nilai kesabaran dan ketelitian dalam proses pembuatannya”⁷⁴

⁷⁴ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024



Gambar 4.2
Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi⁷⁵

Gambar diatas merupakan kondisi saat rapat MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang dilaksanakan di ruang rapat SMP Plus Darus Sholah Jember. Rapat tersebut dilaksanakan oleh kepala sekolah, kepala tata usaha, waka kurikulum, waka kesiswaan, struktural, dan juga tenaga kependidikan SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada rapat tersebut membahas terkait perekrutan anggota ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas bakat dan minat siswa.

Sesuai dengan observasi peneliti tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini juga selaras dengan tujuan sekolah. Di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah banyak mengalami perkembangan hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi yakni mendapatkan prestasi di ajang perlombaan baik dari tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.⁷⁶

⁷⁵ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Rapat Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi", 7 Mei 2024

⁷⁶ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 25 Oktober 2023

Selaras dengan yang disampaikan oleh M. Muzakki selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

“Tujuan kegiatan perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi berfokus pada aspek pengembangan siswa secara sosial dan pribadi, seperti meningkatkan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu dalam bidang tersebut. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini siswa dapat berbagi ide, serta menghargai kontribusi masing-masing anggota. Saya sebagai waka kesiswaan akan menekankan pentingnya ekstrakurikuler kaligrafi sebagai sarana untuk mengembangkan aspek sosial, emosional, dan karakter pribadi siswa”

Sesuai dengan observasi peneliti tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini juga selaras dengan tujuan sekolah. Di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah banyak mengalami perkembangan hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi yakni mendapatkan prestasi di ajang perlombaan baik dari tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat peneliti simpulkan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan dalam ekstrakurikuler kaligrafi tersebut, bahwa tujuan ekstrakurikuler kaligrafi meningkatkan keterampilan siswa, memperkaya pengalaman siswa dan menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Dengan demikian, tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tidak hanya membantu siswa dalam

⁷⁷ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 25 Oktober 2023

pengembangan keterampilan teknis dan kreativitas saja, tetapi juga dalam memahami nilai-nilai budaya, keindahan kaligrafi dan membangun komunitas khat yang berkualitas di sekolah.

b. Strategi

Strategi untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember yang disampaikan oleh Bapak Muslimin, selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

“Dalam merumuskan strategi untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler kaligrafi diantaranya: 1) Penetapan tujuan yang jelas, seperti halnya memperkenalkan seni kaligrafi kepada siswa dan mengembangkan keterampilan siswa. 2) Rencana kurikulum, rencana kurikulum yang dimaksud yakni untuk kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi seperti tahap pembelajaran dan penilaian yang akan digunakan untuk mengukur kemajuan siswa. 3) Pembinaan bakat dan minat, yakni mendiskusikan rencana untuk mendukung siswa yang mempunyai minat dan bakat yang luar biasa dalam kaligrafi, seperti menyediakan pelatihan tambahan atau memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam acara atau kompetisi.⁷⁸

Ibu Hikmatul Fitriah selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember juga menambahkan bahwasanya strategi ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa ialah:

“Untuk merumuskan strategi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi tidak luput dari yang namanya perekrutan, yang mana nantinya seluruh siswa baru diberikan sebuah kertas

⁷⁸ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

yang berisikan formulir bakat dan minat siswa, kemudian dicentang, nantinya kami sebagai waka kesiswaan akan mengambil dan mengelompokkan data sesuai bakat dan minatnya. Ketika sudah selesai MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) siswa/i akan masuk di ekstrakurikuler masing-masing, misalkan punya hobi seni melukis maka masuk di kelas ekstrakurikuler kaligrafi”⁷⁹

Hal ini dipertegas oleh M. Nuril Kahfi selaku guru pembina ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember, beliau menyampaikan:

“Bahwasanya dalam menyusun strategi perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi meliputi: 1) Pengenalan tentang kaligrafi, biasanya anak-anak kalau masih baru belum semuanya tau tentang kaligrafi, bayangan yang ada didalam pikiran mereka itu karya kaligrafi lukisan arab yang sudah jadi. Tetapi disini memperkenalkan macam-macam khat kaligrafi terlebih dahulu dan seperti apa yang nantinya akan dipelajari waktu ekstrakurikuler kaligrafi. 2) sistem pembelajarannya talaqqi, yakni sistem pembelajarannya langsung tatap muka, setiap siswa diberikan contoh dibuku masing-masing lalu menirukannya, dengan cara yang seperti itu peserta didik akan lebih faham secara emosional itu dapat dan kondusif”.⁸⁰



Gambar 4. 3
Daftar Ekstrakurikuler SMP Plus Darus Sholah Jember⁸¹

⁷⁹ Hikmatul Fitriah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁸⁰ M. Nuril Kahfi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

⁸¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Daftar Ekstrakurikuler”, 7 Mei 2024

Berdasarkan hasil observasi peneliti, strategi dalam perencanaan ekstrakurikuler guru telah mendata siswa yang akan mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, salah satunya yakni ekstrakurikuler kaligrafi.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dapat peneliti simpulkan dari kepala sekolah, waka kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler kaligrafi tersebut, bahwa untuk merumuskan strategi dalam ekstrakurikuler kaligrafi ada 6: 1) Penetapan tujuan, 2) Rencana kurikulum, 3) Pembinaan bakat dan minat, 4) Perekrutan peserta didik, 5) Pengenalan tentang kaligrafi, 6) Sistem pembelajaran. Dengan demikian adanya strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu dan mencapai tujuan ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di SMP Plus Darus

Sholah jember

c. Sumber Daya

Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember yang disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

⁸² Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 25 Oktober 2023

“Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi tentunya membutuhkan: 1) Pembina kaligrafi, seseorang yang sudah mempunyai kemampuan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam seni kaligrafi untuk mengajar teknik-teknik kaligrafi kepada siswa. 2) Koordinator kstrakurikuler, seseseorang yang bertanggungjawab atas perencanaan, koordinasi, dan pengelolaan seluruh kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi”⁸³

Bapak M. Muzakki selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember menambahkan bahwasanya sumber daya yang diperlukan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa ialah:

“Biasanya sumberdaya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi itu sudah disediakan oleh sekolah seperti peralatan kaligrafi termasuk pena (handam), kertas, tinta, cat, palet, kuas dan perlengkapan lainnya”⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi kebutuhan pembelajaran selama kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung dan tentunya pembina yang sudah memumpuni di bidang seni kaligrafi.⁸⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

⁸⁴ M. Muzakki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 07 Mei 2024

⁸⁵ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 25 Oktober 2023



Gambar 4. 4
Kegiatan Pembuatan Karya Ekstrakurikuler Kaligrafi⁸⁶

Berdasarkan uraian wawancara observasi, dan dokumentasi diatas, dapat peneliti simpulkan dari kepala sekolah dan waka kesiswaan bahwa sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi bahwasanya dengan adanya sumber daya diatas dapat memastikan keberadaan dan kualitas sumber daya disekolah ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat serta dapat memaksimalkan perkembangan siswa dalam seni kaligrafi.

d. Indikator Keberhasilan

Perencanaan dalam menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus

⁸⁶ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Kegiatan Pembuatan Karya Ekstrakurikuler Kaligrafi”, 7 Mei 2024

Darus Sholah Jember yang disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai berikut:

“Jadi indikator untuk mencapai keberhasilan dalam perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi meliputi: 1) Partisipasi siswa, yakni yang dimaksud adalah semakin banyak siswa yang aktif dan berpartisipasi secara konsisten maka semakin baik juga perkembangannya. 2) Prestasi dan penghargaan, jadi siswa/i yang sudah memumpuni dalam bidang kaligrafi lalu mengikuti ajang perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten maupun nasional dan mendapatkan kejuaraan. Hal itu menunjukkan bahwa siswa/i telah berhasil menerapkan yang mereka pelajari selama kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi”⁸⁷

Ibu Hikmatul Fitriah selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember juga menambahkan bahwasanya indikator keberhasilan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa yakni:

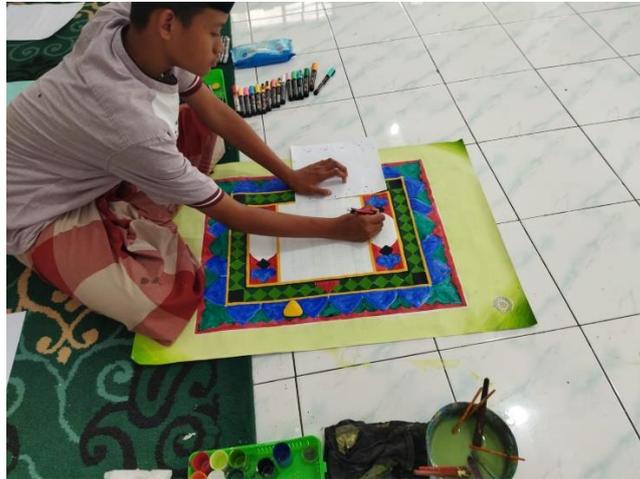
“Kalau disini itu mbak biasanya tolak ukur pencapaian atau indikator pencapaian dalam ekstrakurikuler kaligrafi bisa dilihat dari partisipasi siswa, kehadiran dan keterampilan siswa, dan juga peningkatan prestasinya, itu aja si mbak”⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi, indikator keberhasilan dalam menetapkan tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember selaras dengan hasil wawancara didalam prestasi atau penghargaan

⁸⁷ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

⁸⁸ Hikmatul Fitriah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

bahwasanya indikator tersebut sudah membuktikan buah hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.⁸⁹



Gambar 4. 5
Pemberian Materi Ekstrakurikuler Kaligrafi⁹⁰

Berdasarkan uraian wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, dari kepala sekolah dan waka kesiswaan bahwa perencanaan untuk menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dalam ekstrakurikuler kaligrafi. Dengan memperhatikan dan mengevaluasi indikator-indikator ini secara teratur mulai dari partisipasi siswa, kehadiran dan keterampilan siswa, dan peningkatan prestasinya. Hal tersebut sekolah dapat mengukur keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terhadap perkembangan siswa dalam seni tulis kaligrafi serta aspek-aspek lainnya yang terkait.

⁸⁹ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 25 Oktober 2023

⁹⁰ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Pemberian Materi Ekstrakurikuler Kaligrafi", 7 Mei 2024

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa: tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi meningkatkan keterampilan siswa, memperkaya pengalaman siswa dan menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Ada beberapa strategi dalam ekstrakurikuler kaligrafi diantaranya: penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta didik, pengenalan tentang kaligrafi, dan sistem pembelajaran. Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi pembina dan peralatan kaligrafi. Indikator keberhasilan yakni dengan memperhatikan dan mengevaluasi indikator-indikator ini secara teratur mulai dari partisipasi siswa, kehadiran dan keterampilan siswa, dan peningkatan prestasinya

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengorganisasian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi yang baik, seperti halnya tugas apa yang diperlu dilakukan. Pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember terdapat beberapa hal yang dilaksanakan untuk menentukan apa yang perlu dilakukan.

a) Mengalokasikan Sumber Daya Manusia

Cara untuk menentukan atau mengalokasikan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Kalau pengorganisasian untuk menentukan sumber daya manusia di ekstrakurikuler kaligrafi cukup mudah mbak, hanya mengidentifikasi kriterinya, seperti harus mempunyai kemampuan di bidang seni kaligrafi, sudah memiliki pengalaman yang luas dan tentunya sudah mempunyai prestasi yang unggul. Kemudian melaksanakan seleksi wawancara kepada calon pembina ekstrakurikuler kaligrafinya dan pihak kesiswaan sudah mengadakan perekrutan siswa/i yang akan mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi”⁹¹

Ustadz Ahmad Jimly Ashari selaku guru ekstrakurikuler kaligrafi juga menambahkan bahwasanya:

“Pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mempermudah suatu pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dicapai”⁹²

Berdasarkan hasil observasi mengenai pengalokasian memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina kaligrafi ketika mengorganisasikan dilapangan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁹³

⁹¹ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

⁹² Ahmad Jimly Ashari, S.Pd, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Mei 2024

⁹³Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

Berikut dokumentasi pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi dalam kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Sholah Jember, sebagai berikut:



Gambar 4. 6 Pengorganisasian ekstrakurikuler SMP Plus Darus Sholah Jember⁹⁴

Gambar diatas merupakan kondisi saat mengorganisasikan ekstrakurikuler kepada siswa siswi yang dilaksanakan di lapangan SMP Plus Darus Sholah Jember. Rapat tersebut dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina kaligrafi, waka kesiswaa, dan siswa siswi SMP Plus Darus Sholah Jember. Pada kegiatan tersebut membahas terkait memperkenalkan atau mengorganisasikan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler kaligrafi yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas bakat dan minat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pengalokasian sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual

⁹⁴ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi", 7 Mei 2024

spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa cara untuk menentukan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi identifikasi kriteria dan seleksi wawancara, tujuannya guna untuk mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.

b) Prosedur Pengorganisasian

Cara untuk menetapkan prosedur yang diperlukan dalam pengorganisasian yang ada di ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Jika menanyakan prosedur pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi, disini tidak ada prosedur khusus hanya saja langsung disampaikan kepada pembinanya dan pembinanya yang akan menyampaikan kepada siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi”⁹⁵

Senada dengan yang disampaikan oleh ustadz M. Nuril Kahfi selaku guru pembina ekstrakurikuler kaligrafi bahwa:

“Kalau untuk prosedur pengorganisasiannya tidak ada cara secara khususnya hanya saja langsung disampaikan ke anak-anak”⁹⁶

Berdasarkan hasil observasi mengenai prosedur pengorganisasian memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh kepala

⁹⁵ Muslimin, S.H.I, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

⁹⁶ M. Nuril Kahfi, S.Pd, diwawancarai oleh Penulis 7 Mei 2024

sekolah dan pembina kaligrafi Ketika pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai prosedur pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa cara untuk menetapkan prosedur pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi tidak ada cara khusus hanya saja langsung disampaikan kepada siswa siswi dan pembina ekstrakurikuler kaligrafi.

c) Struktur Organisasi

Cara untuk menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab didalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan

visual spasial siswa, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Pada proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.”⁹⁸

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh ustadz Ahmad Jimly

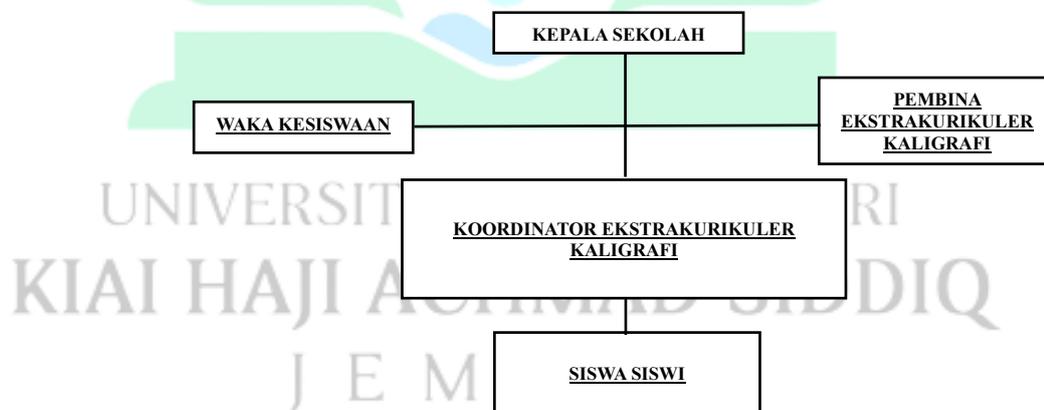
Ashari selaku guru ekstrakurikuler kaligrafi, beliau mengatakan:

⁹⁷ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

⁹⁸ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

“Salah satu prinsip pengorganisasian ekstrakurikuler terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah menstrukturkan tugas-tugas ke dalam komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi mengenai menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab didalam ekstrakurikuler memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina kaligrafi Ketika pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung.¹⁰⁰



Gambar 4. 7 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Kaligrafi¹⁰¹

⁹⁹ Ahmad Jimly Ashari, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Mei 2024

¹⁰⁰ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

¹⁰¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Kaligrafi”, 7 Mei 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai struktur organisasi dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa cara untuk menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab didalam ekstrakurikuler kaligrafi yakni membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

d) Kegiatan Perekrutan, Pelatihan dan Pengembangan SDM

Bentuk kegiatan perekrutan, pelatihan dan pengembangan SDM didalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa, seperti yang di sampaikan oleh

Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Kalau untuk kegiatan perekrutan anggota ekstrakurikuler itu biasanya dilaksanakan pada awal masuk siswa-siswi atau MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), bentuk kegiatannya seperti memberikan form tertulis yang berisikan pemilihan minat dan bakat siswa-siswa dalam ekstrakurikuler. Kalau bentuk pelatihannya disesuaikan dengan jadwal kelas ekstrakurikuler masing-masing, misal ekstrakurikuler kaligrafi bentuk pelatihannya sesuai dengan pembelajaran yang sudah ditetapkan, mulai dari menulis alif, belajar membuat mal, membuat karya kontemporer dan lain sebagainya, Kegiatan tersebut tentunya didampingi oleh pembina ekstrakurikuler kaligrafi. Sedangkan bentuk pengembangannya itu seperti siswa-siswi yang sudah menguasai materi pembelajaran kaligrafi diikutkan dalam

ajang perlombaan agar ilmu yang mereka punya bisa dikembangkan dengan baik”¹⁰²



Gambar 4. 8 Kegiatan Pelatihan Membuat Karya Kaligrafi¹⁰³

Senada dengan yang disampaikan oleh Hikmatul Fitriah selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Kalau disini itu mbak bentuk kegiatan perekrutan anggota ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah), siswa siswi diberikan form yang berisikan terkait ekstrakurikuler dan mereka memilih ekstrakurikuler yang mereka minati. Biasanya bentuk kegiatan pelatihan kaligrafi dilaksanakan dikelas dan dibedakan antara kelas putra dan putri, yang mana mereka akan dilatih sesuai dengan kemampuannya. Sedangkan untuk pengembangannya itu diikutkan dalam ajang perlombaan mbak”¹⁰⁴



Gambar 4. 9 Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)¹⁰⁵

¹⁰² Muslimin, S.H.I, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 April 2024

¹⁰³ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Kegiatan Pelatihan Membuat Karya Kaligrafi”, 7 Mei 2024

¹⁰⁴ Hikmatul Fitriah, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

¹⁰⁵ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)”, 7 Mei 2024

Gambar diatas merupakan kondisi saat kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yang mana dalam kegiatan tersebut sekaligus perekrutan anggota baru dalam ekstrakurikuler yang ada di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Berdasarkan hasil observasi mengenai perekrutan, pelatihan dan pengembangan SDM ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina kaligrafi ketika pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai bentuk kegiatan perekrutan, pelatihan dan pengembangan SDM dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan tersebut meliputi beberapa cara diantaranya, 1) Bentuk kegiatan perekrutan dilaksanakan pada waktu MPLS dengan mengisi form yang sudah disediakan. 2) Bentuk pelatihan ekstrakurikuler kaligrafi disesuaikan dengan sistem pembelajaran yang sudah ditetapkan salah satunya membuat karya mushaf. 3) Bentuk pengembangan SDM nya dikhususkan untuk siswa-siswi saja, yakni siswa-siswi mengikuti

¹⁰⁶ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

ajang perlombaan guna untuk mengetahui perkembangan ilmu seni kaligrafi yang sudah dikuasainya.

e) Penempatan SDM

Bentuk kegiatan penempatan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa, seperti yang di sampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Untuk penempatan SDM yang ada disekolah ini tidak ada kegiatan secara spesifiknya, hanya saja disesuaikan dengan jobdesknya misal guru penempatannya dikantor sedangkan siswa-siswi berada dikelas masing-masing mbak”¹⁰⁷

Hal ini senada dengan Bapak M. Muzakki selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember menyampaikan bahwa:

“Kalau guru itu ditempatkan dikantor sedangkan untuk siswa-siswinya berada dikelas masing-masing”¹⁰⁸



Gambar 4. 10 Ruang Guru dan Wali kelas SMP Plus Darus Sholah Jember¹⁰⁹

¹⁰⁷ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

¹⁰⁸ M. Muzakki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

¹⁰⁹ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Ruang Guru dan Wali Kelas”, 7 Mei 2024

Berdasarkan hasil observasi memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung ketika penempatan sumber daya manusia di SMP Plus Darus Sholah Jember.¹¹⁰



Gambar 4. 11 Ruang Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan bahwa mengenai bentuk kegiatan penempatan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan bahwa tidak ada kegiatan secara spesifiknya, hanya saja disesuaikan dengan jobdesknya misal guru penempatannya dikantor sedangkan siswa-siswi berada dikelas masing-masing.

¹¹⁰ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

¹¹¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Ruang Kepala Sekolah”, 7 Mei 2024

Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah jember mencakup aspek: mengalokasikan sumber daya manusia, prosedur pengorganisasian, struktur organisasi, kegiatan perekrutan, pelatihan dan pengembangan SDM dan penempatan SDM. Aspek tersebut sudah dilaksanakan mulai dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab, pengajar/pelatih (mentor), waka kesiswaan, waka sarpras, sekretaris, bendahara dan seterusnya. Hal-hal pendukung berhasilnya pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi. Dengan pengorganisasian yang baik dan tepat seperti di SMP Plus Darus Sholah jember ini, tujuan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga berdampak baik dalam prestasinya.

3. Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengarahan merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi yang baik, seperti halnya memberikan motivasi kepada tenaga kerja atau pembina ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan agar ekstrakurikuler kaligrafi dapat terlaksana dengan baik.

a. Motivasi

Pemberian motivasi tenaga kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember sangat berpengaruh, hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, beliau menyampaikan:

“Motivasi tentunya sangat berpengaruh, karena kita bekerja sama dengan para guru dan siswa-siswi maka motivasi menurut saya bersifat wajib karena itu menjadi salah satu pondasi disekolah. Selain dorongan dari guru, kita juga bekerja sama dengan yayasan, jadi kita disetiap perangkat mengajar baik diformal maupun nonformal membuahakan hasil setiap perangkat mengajarnya, bahwa siswa-siswi dapat mengembangkan ilmunya dengan baik sehingga nantinya menghasilkan prestasi-prestasi yang diharapkan oleh sekolah”¹¹²

Bapak M. Muzakki selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember juga menyampaikan bahwa motivasi dari guru sangat berpengaruh kepada siswa yaitu:

“Sangat besar sekali dampak dari motivasi seorang guru kepada siswa, oleh karena itu guru disini yang menjadi pembina dalam ekstrakurikuler kaligrafi itu memang guru-guru yang secara refleksi atau penilaian dari kepala sekolah juga memang guru yang kreativitasnya tinggi, dan minimal mereka juga punya prestasi. Karena kreativitas bukan bakat tentunya ya, jadi masih bisa diasah, apalagi gurunya juga punya contoh yang bisa di amati, ditiru, dan dimodifikasi oleh muridnya. Jadi di replikasi inovasinya apa dari siswa, tapi jika siswanya sudah benar benar terbiasa dan terlatih

¹¹² Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

jiwa kreativitasnya di situ hanya melihat referensi seperti apa, temanya seperti apa mereka sudah bisa jalan sendiri”¹¹³

Tidak puas jika tidak mewawancarai siswi yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi mengenai pemberian motivasi oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi. Peneliti mewawancarai Ikrimah Sakinah Umariyah, siswa kelas 9F:

“Sangat berpengaruh dan mampu menguatkan kami Ketika mental kami sedang down dan ketika dalam pembelajaran yang sulit dalam prakteknya”¹¹⁴

Ustadz Ahmad Jimly Ashari juga menambahkan bahwa motivasi dari guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat dan seni berkarya:

“Menurut saya motivasi dari guru untuk siswa itu sangat penting, supaya siswa jadi semakin semangat lagi, apalagi saat lagi capek capeknya mereka ntah itu banyak tugas sekolah, ataupun ada masalah di dalam dirinya, kita sebagai guru tentunya selalu memberikan motivasi serta dukungan seperti kata semangat, meskipun kata katanya simple tapi kita merasa mendapatkan semangat kita Kembali, “kamu pasti bisa kok, kalau masih belajar memang seperti ini coba lagi jangan menyerah pasti bisa” dan masih banyak lagi motivasi motivasi yang lainnya”¹¹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Adanya motivasi antara guru ke guru dan

¹¹³ M. Muzakki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

¹¹⁴ Ikrimah Sakinah Umariyah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

¹¹⁵ Ahmad Jimly Ashari, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

guru ke siswa hal ini menjadi lebih semangat lagi untuk berkreaitivitas dalam berkarya.¹¹⁶

Berikut dokumentasi motivasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, sebagai beriku:



Gambar 4. 12 Pemberian Motivasi dari Guru¹¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi wajib dilakukan baik antara guru ke guru dan guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan hal tersebut memiliki pengaruh besar dalam pola pikir siswa dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan sebuah seni karya kaligrafi.

b. Pemberian Tugas dan Penjelasan

Pengarahan dalam memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

¹¹⁶ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

¹¹⁷ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Pemberian Motivasi dari Guru", 7 Mei 2024

sangatlah penting, hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, beliau menyampaikan:

“Kalau untuk pengarahan dalam memberikan tugas serta penjelasannya disesuaikan dengan metode pembelajarannya mbak, dan itu dilaksanakan waktu pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung. Mungkin nantinya guru pembinanya yang lebih faham terkait tersebut”¹¹⁸

Ustadz M. Nuril Kahfi selaku guru pembina ekstrakurikuler kaligrafi menambahkan mengenai pengarahan dalam memberikan tugas dan penjelasan mengenai ekstrakurikuler kaligrafi bahwa:

“Cara untuk mengarahkan dalam memberikan tugas dan penjelasan kepada anak-anak biasanya saya terlebih dahulu menjelaskan mengenai metode pembelajarannya seperti apa, lalu dipraktekkan dengan cara maju satu persatu ke meja guru, kemudian saya memberikan contoh misal menulis alif, cara menyampur warna, membuat karya mushaf dan lain sebagainya dan mereka menirukannya. Tidak hanya itu saja tentunya saya juga menjelaskan apa saja yang harus dipelajari dikaligrafi, seperti macam-macam khat kaligrafi, ada khat naskhi, khat riq’ah, khat diwani’ khat diwani jaly, khat magribi dan khat farisi. Ada juga seperti golongan golongannya, seperti golongan mushaf, naskah, kontemporer, dan dekorasi. Tentunya saya sebagai guru dalam kaligrafi ini menjelaskan secara detail kepada anak-anak”¹¹⁹

Hal ini diperkuat oleh Hikmatul Fitriah selaku Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Saya sebagai orang bertanggung jawab di program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah diamanahkan untuk tidak sekedar memberikan pemahaman kepada siswa, namun juga membina dan mengayomi

¹¹⁸ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

¹¹⁹ M. Nuril Kahfi, diwawancarai oleh Penulis 7 Mei 2024

keseharian mereka adalah tanggung jawab kami dengan beragamnya karakter dan cara pemahaman siswa dalam program ekstrakurikuler kaligrafi membuat kami selalu mencari terobosan-terobosan baru untuk mencapai tujuan”¹²⁰

Berdasarkan hasil observasi memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung ketika penyampaian pengarahan dalam memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai ekstrakurikuler kaligrafi.¹²¹

Berikut dokumentasi dalam memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa.



Gambar 4. 13 Memberikan Tugas dan Penjelasan Ekstrakurikuler Kaligrafi¹²²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa cara mengarahkan dalam memberikan tugas dan penjelasan mengenai ekstrakurikuler kaligrafi sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan seperti halnya memberikan

¹²⁰ Hikmatul Fitriah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Mei 2024

¹²¹ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 5 November 2023

¹²² SMP Plus Darus Sholah Jember, “Memberikan Tugas dan Penjelasan Ekstrakurikuler Kaligrafi”, 7 Mei 2024

tugas dan penjelasannya sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam ekstrakurikuler kaligrafi

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang pengarahan ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: pemberian motivasi wajib dilakukan oleh antara guru ke guru dan guru ke siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan sebuah seni karya kaligrafi yang baik. Pengarahan dalam memberikan tugas dan penjelasan mengenai ekstrakurikuler kaligrafi sudah berjalan sesuai harapan sekolah.

4. Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

a. Cara Pengevaluasian

Sebagai bagian akhir dari fungsi manajemen ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan viual spasial adalah pengendalian atau pengevaluasian. Manajemen pengendalian diadakan untuk memastikan bahwa semua program kerja yang direncanakan berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu dalam pengendalian perlu diadakan evaluasi kegiatan

ekstrakurikuler kaligrafi. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, beliau menyampaikan:

“Dalam menaikkan kinerja ekstrakurikuler kaligrafi, diadakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan peserta didik. Evaluasi kegiatan tambahan peserta didik berjalan dengan lancar, karena laporan perkembangan atau pretasi peserta didik selalu dilaporkan oleh pihak ekstrakurikuler kaligrafi seperti mengevaluasi peserta didik dan kinerja pendidik.”¹²³

Hal ini diperjelas oleh Gibran Salwa Putra siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi, mengatakan bahwa:

“Evaluasi ekstrakurikuler kaligrafi sudah terlaksana, karena kami harus mempraktekkan penjelasan mentor maupun peserta didik untuk pertemuan selanjutnya. Saat ini siswa juga dievaluasi setiap harinya atau perbulannya (kondisional) dengan cara mengerjakan atau menulis beberapa tulisan kaidah arab yang mentor berikan, dievaluasi dimana letak kesalahannya dan yang harus diperbaiki”¹²⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada ekstrakurikuler kaligrafi, kegiatan evaluasi dilakukan setiap akhir pelajaran, mingguan atau bulanan. Evaluasi ini dilakukan oleh pembina/pengajar kaligrafi terhadap peserta ekstrakurikuler kaligrafi, oleh waka kurikulum terhadap pembina/pengajar, oleh kepala sekolah terhadap waka kesiswaan dan seterusnya.¹²⁵

¹²³ Muslimin, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

¹²⁴ Gibran Salwa Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 April 2024

¹²⁵ Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 21 Desember 2023

Hal ini juga di sampaikan oleh Hikmatul Fitriah selaku

Waka Kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

“Dalam mengevaluasi kemampuan siswa, siswa juga diikutkan perlombaan baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Di sisi lain dengan adanya program ekstrakurikuler kaligafi SMP Plus Darus Sholah Jember semakin maju dan punya daya tarik sendiri di mata masyarakat”¹²⁶

Keterangan waka kesiswaan ini diperkuat oleh Ikrimah

Sakinah Umariyah salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

kaligrafi, mengatakan bahwa:

“Berkat bimbingan mentor atau pembina ekstrakurikuler kaligrafi saya dilatih terlebih dahulu dengan cara mengerjakan cara-cara menulis kaidah kaligrafi yang benar lalu memahami konsep dasar pewarnaan dan lain sebagainya. Dengan itu saya bisa mewakili dan bisa menjuarai perlombaan kaligrafi tingkat kecamatan, kabupaten jember dan menjadi provinsi. Tentunya saya sangat berterima kasih kepada mentor atau pembina ekstrakurikuler kaligrafi yang sudah menjadi wadah pengembangan bakat yang saya miliki”¹²⁷

Ustad Ahmad Jimly Ashari selaku pembina ekstrakurikuler kaligrafi menambahkan bahwa:

“Pengevaluasian kinerja pendidik sudah terbilang cukup baik karena sudah sesuai dengan keahliannya dan bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan cara mereka selalu melaporkan perkembangan peserta didik setiap hari dan mingguan, dengan membuat rancangan pembelajaran dan selalu di laporkan perkembangan. Evaluasi kinerja pendidik yang bertugas di dalam program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan setiap akhir pekan. Waka kesiswaan mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler untuk membahas hasil laporan setiap hari

¹²⁶ Hikmatul Fitriah, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Jember, 7 Mei 2024

¹²⁷ Ikrimah Sakinah Umariyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 30 April 2024

dan mingguan untuk disharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir. Namun terkadang ada saja mentor yang tidak selalu bisa mendampinginya, dikarenakan ada kesibukan yang kadang memang tidak bisa di tinggalkan”¹²⁸



Gambar 4. 14 Pengevaluasian Ekstrakurikuler Kaligrafi¹²⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa cara pengevaluasian ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan terhadap kinerja pembina/mentor dengan cara melihat hasil laporan mentor, kehadiran peserta ekskul, serta pengevaluasian kinerja pendidik dalam ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstrakurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar, dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

¹²⁸ Ahmad Jimly Ashari, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 Mei 2024

¹²⁹ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Pengevaluasian Ekstrakurikuler Kaligrafi”, 7 Mei 2024

b. Cara Mengatasi Permasalahan dan Solusi

Cara untuk mengatasi permasalahan dan memberikan Solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember sangatlah penting, hal tersebut telah disampaikan oleh bapak Muslimin selaku kepala SMP Plus Darus Sholah Jember, beliau menyampaikan:

“Cara untuk mengatasi permasalahan dan memberikan Solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi yakni berkesinambungan evaluasi yang tadi, ketika rapat evaluasi berlangsung disitu saya bertanya kepada pembinanya, apakah ada masalah dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, ketika permasalahannya di sampaikan lalu saya memberikan solusi sesuai dengan permasalahannya. Setiap akhir pekan saya mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler kaligrafi untuk membahas sekaligus mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan setiap pertemuan sehingga permasalahan-permasalahan yang ada bisa diselesaikan bersama”¹³⁰

Hal ini dipertegas oleh Ustad Ahmad Jimly Ashari selaku

pembina ekstrakurikuler kaligrafi menambahkan bahwa:

“Jika terdapat permasalahan dalam pembelajaran ekstrakurikuler saya mengevaluasi dan menanyakan kepada anak-anak setiap selesai pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, kira-kira ada kesulitan apa dalam belajarnya, solusinya saya memberikan penjelasan ulang atau memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi, agar ketika pembelajaran yang akan datang tidak ada permasalahan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif”¹³¹

¹³⁰ Muslimin, S.H.I, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 30 April 2024

¹³¹ Ahmad Jimly Ashari diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 Mei 2024

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sesuai dengan hasil wawancara mengenai cara mengatasi permasalahan dan memberikan solusi dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.¹³²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa cara untuk mengatasi permasalahan dan memberikan Solusi yakni menanyakan kepada siswa-siswi setiap selesai pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, apakah ada kesulitan dalam belajarnya, solusinya saya memberikan penjelasan ulang atau memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi, agar ketika pembelajaran yang selanjutnya tidak ada permasalahan yang terulang Kembali sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang pengendalian ekstrakurikuler kaligrafi dalam pengembangan kecerdasan visual spasial siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: cara mengevaluasi kinerja pendidik dalam ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstrakurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar, dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak

¹³² Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember, 21 Desember 2023

yang terkait. Pengendalian dalam mengatasi permasalahan dan memberikan Solusi sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 4. 3
Hasil Temuan

Fokus	Indikator	Temuan
Perencanaan	Tujuan	Tujuan ekstrakurikuler kaligrafi meningkatkan keterampilan siswa, memperluas pengalaman siswa dan menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Bukan hanya itu saja tetapi juga dalam memahami nilai-nilai budaya, keindahan kaligrafi dan membangun komunitas khat yang berkualitas di sekolah.
	Strategi	Strategi yang dilakukan mulai dari penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta didik, pengenalan kaligrafi, serta sistem pembelajaran.
	Sumber Daya	Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi pembina dan peralatan kaligrafi termasuk pena (handam), kertas, tinta, cat, palet, kuas dan perlengkapan lainnya.
	Indikator Keberhasilan	Indikator keberhasilan meliputi partisipasi siswa, kehadiran, keterampilan siswa, prestasi dan penghargaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa/i telah berhasil menerapkan yang mereka pelajari selama kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.
Pengorganisasian	Mengalokasikan Sumber Daya Manusia	Mengalokasikan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi mengidentifikasi kriteria dan seleksi wawancara, tujuannya guna untuk mencapai tujuan yang lebih baik.
	Prosedur Pengorganisasian	Prosedur pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi langsung disampaikan kepada pembinanya dan pembina yang akan menyampaikan kepada siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.
	Struktur Organisasi	Struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, guru pembina dan koordinator ekstrakurikuler kaligrafi.
	Kegiatan Perekrutan, dan Pelatihan	Kegiatan perekrutan ekstrakurikuler kaligrafi hanya dilaksanakan di awal tahun seperti MPLS

Fokus	Indikator	Temuan
	Pengembangan SDM	(Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Sedangkan pelatihannya membuat karya mushaf dan bentuk pengembangan SDM nya yakni diikuti dalam ajang perlombaan.
	Penempatan SDM	Penempatan SDMnya disesuaikan dengan jobdesknya, seperti guru ditempatkan diruang guru (wali kelas) dan kantor. Sedangkan siswa-siswi ditempatkan dikelas masing-masing.
Pengarahan	Motivasi	Pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dah hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreativitas untuk menghasilkan sebuah seni karya kaligrafi.
	Pemberian Tugas dan Penjelasan	Pemberian tugas diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung seperti menulis alif, membuat karya mushaf dan lain sebagainya dan untuk penjelasannya memberikan materi yang sudah ditetapkan seperti macam-macam khat kaligrafi dan golongan-golongan kaligrafi.
Pengendalian	Cara pengevaluasian	Cara mengevaluasi kinerja pendidik dalam ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstrakurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar, dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait.
	Cara Mengatasi Permasalahan dan Solusi	Menanyakan kepada siswa-siswi setiap selesai pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, apakah ada kesulitan dalam belajarnya, solusinya saya memberikan penjelasan ulang atau memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi, agar ketika pembelajaran yang selanjutnya tidak ada permasalahan yang terulang kembali sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian pada tabel hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pola atau langkah-langkah dalam menemukan kemampuan siswa-siswi dibidang ekstrakurikuler kaligrafi diantaranya:

1. Mengidentifikasi ekstrakurikuler melalui kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) yakni dalam kegiatan MPLS tersebut terdapat sebuah perekrutan anggota ekstrakurikuler kaligrafi, kemudian dikelompokkan sesuai ekstrakurikuler yang dipilih oleh siswa-siswi SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Penentuan kelas, yakni disesuaikan dengan kelas ekstrakurikuler masing-masing. Untuk kelas ekstrakurikuler kaligrafi dibedakan antara kelas putra dan putri.
3. Penentuan tenaga pengajar.
4. Pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi, yakni dilaksanakan diluar jam sekolah setiap hari rabu pukul 15.00-16.30.
5. Diikut sertakan dalam perlombaan untuk siswa-siswi yang terpilih dilingkungan internal sekolah baik ditingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.

C. Pembahasan Temuan

Data yang diperoleh dan dipaparkan mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember selanjutnya akan diuraikan dan dikaitkan dengan teori yang telah ada.

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember
Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang didapatkan dari narasumber bisa disimpulkan bahwa: Tujuan ekstrakurikuler kaligrafi meningkatkan keterampilan siswa, memperluas pengalaman siswa dan menggali minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa. Bukan hanya itu saja tetapi juga dalam memahami nilai-nilai budaya, keindahan kaligrafi dan membangun komunitas khat yang berkualitas di SMP Plus Darus Sholah. Strategi yang dilakukan mulai dari penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta didik, pengenalan kaligrafi, serta sistem pembelajaran. Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi pembina dan peralatan kaligrafi termasuk pena (handam), kertas, tinta, cat, palet, kuas dan perlengkapan lainnya. Indikator keberhasilan meliputi partisipasi siswa, kehadiran, keterampilan siswa, prestasi dan penghargaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa/i telah berhasil menerapkan yang mereka pelajari selama kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh William G.Nickels, Jamer M.McHugh, Susan M.McHugh bahwasanya perencanaan berisi mengenai pendefinisian penetapan tujuan, strategi untuk mencapai tujuan, menetapkan sumber daya yang diperlukan, serta menetapkan indikator keberhasilan.¹³³

¹³³ William G. Nickels, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition* (New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019), 171.

Selaras dengan hasil temuan di atas Bintoro Tjokroamidjojo berpendapat bahwa perencanaan merupakan sebuah proses dalam menyiapkan suatu kegiatan dengan terstruktur yang nantinya dilaksanakan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.¹³⁴

Hasil temuan diperkuat oleh Johnson, dkk dalam candra mengemukakan bahwa perencanaan merupakan serangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Perencanaan disusun dengan visi, misi, strategi, tujuan serta sasaran organisasi yang juga menggunakan pengambilan keputusan yang merupakan inti dari manajemen pada tingkat pertama.¹³⁵

Sedangkan menurut George R. Terry Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.¹³⁶

Dari hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan penyusunan Keputusan yang akan dilaksanakan dimasa akan datang. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan ekstrakurikuler kaligrafi. Ketetapan pembina ekstrakurikuler kaligrafi

¹³⁴ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 54.

¹³⁵ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 28

¹³⁶ Sri Maryati dkk, *Deskripsi Perencanaan Ketenagakerjaan* (Citra Harta Prima Jakarta, 2017), 4.

berfokus pada aspek pengembangan siswa secara sosial dan pribadi, seperti meningkatkan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu dalam bidang tersebut. Strategi yang dilakukan mulai dari penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta didik, pengenalan kaligrafi, serta sistem pembelajaran. Dengan strategi tersebut tentunya membutuhkan sumber daya seperti pembina atau mentor dan peralatan kaligrafi sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan ekstrakurikuler kaligrafi sehingga dapat meningkatkan jiwa kreativitas seni siswa.

2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang didapatkan dari narasumber bisa disimpulkan bahwa: Mengalokasikan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi mengidentifikasi kriteria dan seleksi wawancara, tujuannya guna untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Selanjutnya prosedur pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi langsung disampaikan kepada pembinanya dan pembina yang akan menyampaikan kepada siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi. Untuk struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi meliputi kepala sekolah, waka

kesiswaan, guru Pembina dan koordinator ekstrakurikuler kaligrafi. Kegiatan perekrutan ekstrakurikuler kaligrafi hanya dilaksanakan di awal tahun seperti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Sedangkan pelatihannya membuat karya mushaf dan bentuk pengembangan SDM nya yakni diikuti dalam ajang perlombaan. Kemudian untuk penempatan SDM nya disesuaikan dengan jobdesknya, seperti guru ditempatkan di ruang guru (wali kelas) dan kantor. Sedangkan siswa-siswi ditempatkan dikelas masing-masing.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan napa yang disampaikan oleh Suhadi bahwa Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses kerja sama dengan pengelompokan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen sehingga menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.¹³⁷

Sama seperti teori yang disampaikan oleh Handoko pengorganisasian yaitu penentuan 1) Sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. 2) Proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan. 3) Penugasan tanggung jawab. 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melakukan tugasnya.¹³⁸

¹³⁷ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 53-54.

¹³⁸ Husaini usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, 127.

Menurut Winadi dalam Candra mengemukakan bahwa pengorganisasian merupakan proses ketika suatu pekerjaan dibagi menjadi beberapa bagian yang dapat dikelola dan kegiatan-kegiatan tersebut dikoordinasikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³⁹

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember bahwasanya Mengalokasikan sumber daya manusia meliputi mengidentifikasi seleksi wawancara. Selanjutnya prosedur pengorganisasian langsung disampaikan kepada pembinanya dan pembina yang akan menyampaikan kepada siswa siswinya. Untuk struktur organisasi hanya guru pembina dan koordinator ekstrakurikuler kaligrafi. Kemudian kegiatan perekrutan dilaksanakan di awal tahun seperti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Sedangkan pelatihannya membuat karya mushaf dan bentuk pengembangan SDM nya yakni diikutkan dalam ajang perlombaan. Kemudian untuk penempatan SDM nya disesuaikan dengan jobdesknya.

¹³⁹ Wijaya dan Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen , 40

3. Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi wajib dilakukan antara guru ke guru dan guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas, hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan sebuah seni karya kaligrafi. Kepala sekolah dan pembina senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berkarya. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini bekerjasama dengan sekolah, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan kreativitasnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Selain itu, pemberian tugas diberikan Ketika kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung seperti menulis alif, membuat karya mushaf dan lain sebagainya dan untuk penjelasannya memberikan materi yang sudah ditetapkan seperti macam-macam khat kaligrafi dan golongan-golongan kaligrafi.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan Malayu S.P Hasibuan dalam buku Badruddin pengarahannya adalah proses mengarahkan seluruh bawahan agar bekerja sehingga pekerjaan

menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴⁰

Sama dengan teori yang dikemukakan oleh G.R Terry dalam buku Suhadi pengarahan adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar bekerja dengan antusias dan ikhlas, dan bekerja sama sehingga tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana awal.¹⁴¹

Berbeda dengan teori yang disampaikan oleh Djadjuli bahwa pengarahan adalah salah satu fungsi manajemen yang melibatkan memberikan arahan, panduan, dan instruksi kepada anggota tim atau karyawan dalam organisasi.¹⁴²

Dari hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember pemberian motivasi wajib dilakukan antara guru ke guru dan guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir siswa dalam kreativitasnya. Selain itu, pemberian tugas diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung seperti menulis alif, membuat karya mushaf dan lain sebagainya dan untuk penjelasannya memberikan materi yang sudah ditetapkan seperti macam-macam khat kaligrafi dan golongan-

¹⁴⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 153.

¹⁴¹ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 56.

¹⁴² Arifuddin, Andi, Ulyana Muslimin dan Firman Alimuddin. “*Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*”, (Cv. Eureka Media Aksara, 2023),49

golongan kaligrafi. Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan siswa dalam ekstrakurikuler kaligrafi. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berkarya. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini bekerjasama dengan sekolah, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan kreativitasnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.

4. Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengendalian merupakan tahap akhir yang dilaksanakan oleh manajer dan merupakan fungsi terakhir dari manajemen. Pengendalian ini perlu dilaksanakan untuk memastikan bahwa tujuan dari suatu organisasi ataupun lembaga berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat indikator dari pengendalian yang pertama yaitu pengevaluasian, kegiatan pengevaluasian dilaksanakan pada setiap bulannya. Indikator pengendalian selanjutnya yaitu cara mengatasi permasalahan dan solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengantisipasi terjadinya

penyimpangan. Indikator tersebut dilaksanakan agar ketika pembelajaran yang selanjutnya tidak ada permasalahan yang terulang Kembali sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. cara untuk mengembangkan kecerdasan tersebut bisa melalui ekstrakurikuler kaligrafi, karena dalam ekstrakurikuler kaligrafi itu mempelajari warna, bentuk, dan tulisan arab.

Sama dengan teori yang disampaikan oleh Robins dalam Candra mengartikan bahwa pengendalian merupakan semua kegiatan untuk menjamis pencapaian tujuan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pemeriksaan pada suatu penyimpangan merupakan hakekat dari pengendalian. Selain itu pengendalian bisa dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴³

Menurut Harold Koontz pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.¹⁴⁴

Mulyadi dan Setyawan mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan serta memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut.¹⁴⁵

¹⁴³ Candra Wijaya dan M. Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen, 45

¹⁴⁴ Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 241-242

¹⁴⁵ Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta, hlm. 62

Pada temuan tersebut dijelaskan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember melaksanakan pengevaluasian setiap bulannya dan mengatasi permasalahan dan solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi, dengan demikian diharapkan tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan pada proses kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi.

Berbeda halnya dengan teori yang disampaikan oleh Harold Koontz yang mengartikan pengendalian sebagai pengukuran serta perbaikan kinerja yang dilaksanakan oleh bawahan, hal ini dilaksanakan agar rencana yang telah disusun dapat mencapai tujuan.¹⁴⁶

Dari hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa pengevaluasian dilaksanakan pada setiap bulannya. Sedangkan cara mengatasi permasalahan dan solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan agar ketika pembelajaran yang selanjutnya tidak ada permasalahan yang terulang kembali sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Cara untuk mengembangkan kecerdasan tersebut bisa melalui ekstrakurikuler kaligrafi, karena dalam ekstrakurikuler kaligrafi itu mempelajari warna, bentuk, dan tulisan arab.

¹⁴⁶ Sukatmadiredja, Pengaruh Sistem Pengendalian, 422

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, minat, serta bakat siswa, kemudian strateginya meliputi penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta, pengenalan kaligrafi, dan sistem pembelajaran. Selain itu sumber daya yang diperlukan adalah pembina dan peralatan kaligrafi, yang terakhir Indikator keberhasilannya meliputi partisipasi, kehadiran, keterampilan siswa, dan peningkatan prestasi.
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember melibatkan pengalokasian sumber daya manusia, prosedur organisasi, kegiatan rekrutmen, pelatihan, dan penempatan yang dilakukan oleh berbagai pihak di sekolah.
3. Pengarahan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat dilaksanakan dengan cara pentingnya pemberian motivasi dari

guru ke guru dan dari guru ke siswa, sehingga berdampak positif pada kreativitas siswa dalam menciptakan karya seni kaligrafi.

4. Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember dilakukan dengan mengevaluasi kinerja pendidik setiap hari, mingguan, dan bulanan sehingga langkah-langkah tersebut dapat membantu mengembangkan kecerdasan visual spasial siswa secara efektif.

B. Saran-Saran

1. Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah peneliti berharap ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah lebih berkembang ke depannya sesuai dengan visi misi lembaga dan selalu berinovasi. Kepala sekolah bisa terus memotivasi pembina ekskul dan peserta ekskul untuk berkompetisi di ranah internasional, misalnya.

2. Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi

Sebagai pembina ekstrakurikuler kaligrafi mungkin lebih dispesifikan lagi untuk kelas-kelas ekstrakurikuler kaligrafinya, seperti kelas A untuk siswa-siswi yang sudah mahir dalam kaligrafi, kelas B untuk siswa-siswi yang sudah mulai berkembang kemampuan kaligrafinya dan untuk kelas C untuk siswa-siswi yang masih pemula dalam pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi.

3. Siswa-Siswi yang mengikuti Ekstrakurikuler Kaligrafi

Diharapkan supaya lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, jika konsisten, pasti akan mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan nantinya bisa membahas lebih dalam mengenai manajemen ekstrakurikuler kaligrafi. Pada penelitian ini bisa disempurnakan oleh peneliti yang selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.R., D. Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ari, Antonius S, *Seluk-Beluk Anak Indigo*, Yogyakarta: Familia, 2015.
- Arifah, “*Analisis Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada Kelas 1 di MIM PK Blimbing Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*.” Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ariyani, Muftia Dian, “*Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Islam di MI Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas*.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020.
- Atiqo’, Septiani Hidayatul, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022*.” Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2019).
- Firman, Alimuddin, Arifuddin, Andi, Ulyana Muslimin dan. “*Pengantar Manajemen Konsep dan Aplikasi*”, Cv. Eureka Media Aksara, 2023
- Gesang, Eca. *Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini Dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ekstrakurikuler*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia. 2019.
- Gesi, Burhanuddin, Rahmat Laan, dan Fauziyah Lamaya, “*Manajemen dan Eksekutif*” *Jurnal Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Kupang, No 2, 2019, 53. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jm/article/download/62/51>
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020. <http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/288>
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

- Husaini Usman, Purnomo, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Kementerian Agama, 2019.
- Khairunnisa, "Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri COT Meuraja Aceh Besar", dalam jurnal "*Pendidikan Guru Sekolah Dasar KIP Unsyiah*", Vol. 3 No. 1, Januari 2018.
- Maidawati, *Pengantar Manajemen*, (Lemlit IAIN Imam Bonjol Padang, Puslit IAIN IB Press, 2010)
- Masykur dan Fathani, *Mathematical Intelligence Cara Cerdas Melatih Otak dan Menaggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis*. United States of America: Sage, 2014.
- Maulana, Redi Awal. *Math Untuk Anak Usia Dini*. Sumedang: IGI PD. 2019.
- Musfiroh, Tadkirotun. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Muwafiroh, Dzurrotul, "*Upaya Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo*" Skripsi IAIN Ponorogo, 2020.
- Nashrullah, Mochammad, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" UMSIDA Press, Sidoarjo.
- Nickels, William G, James M. McHugh, Susan M. McHugh: *Understanding Business Twelfth Edition*. New York, NY: McGraw-Hill Education, 2019.
- Nuryanto, Slamet, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto", dalam jurnal "*Kependidikan*", Vol. 5 No. 1, (Mei 2017).
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, "*Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*", Jakarta: Kencana, 2011.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Setiawati, Jenny Ratna Ika, "Drawing Kaligrafi Islam Abd. Aziz Ahmad: Sebuah Kajian Dimensi Spiritualitas Seni Islam", dalam jurnal "*Seni Rupa dan Desain*", Vol. 1 No. 1, Februari 2020.
- Shiddiq, Jamaluddin, "*Kaligrafi Kufi dan Strategi Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial*", Jurnal Qolamuna, IAIN Ponorogo, 2021.
<http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/288>
- Suryadi, *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*, Jakarta: Edsa Mahkota, 2006.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Syafril dan Zen. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana. 2019.
- Thomas, Amstrong. *Sekolah Sang Juara: Menerapkan Multiple Intelligence di Dunia Pendidikan 2nd*, terjemahan Yudhi Murtanto, Bandung: Kaifa, 2002.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember 2021*.
- Utomo, Agus Mulyadi, "*Mengenal Seni Rupa Islam*", Institut Seni Indonesia Denpasar, 2017
- Winoto, Suhadi, "*Dasar-Dasar Manajemen*", Yogyakarta, LKIS, 2020.
- Yaumi, Muhammad, *Kecerdasan Jamak atau Multiple Intellegensi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Yayan Inriyani dkk, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Ips melalui Motivasi Belajar", dalam jurnal "*Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*", Vol. 2 No. 7, (Juli 2017)

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karina Adinda Putri

NIM : 201101030019

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial di SMP Plus Darus Sholah Jember”** merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 07 Juni 2024
Saya yang menyatakan



Karina Adinda Putri
NIM. 201101030019

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember? 2. Bagaimana Pengorganisasian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember? 3. Bagaimana Pengarahan Ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> a. Manajemen b. Kecerdasan Visual Spasial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menetapkan tujuan b. Merumuskan strategi c. Menetapkan sumber-sumber daya d. Menetapkan standar/indikator Keberhasilan 2. Pengorganisasian: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengalokasikan Sumber daya b. Menetapkan Struktur Organisasi c. Kegiatan Perekrutan, Penyeleksian, Pelatihan, dan Pengembangan SDM/tenaga kerja d. Penempatan SDM 3. Pengarahan: <ol style="list-style-type: none"> a. Motivasi tenaga kerja b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka kesiswaan c. Pembina ekstrakurikuler kaligrafi d. Siswa-siswi ekstrakurikuler kaligrafi 2. Referensi dari buku serta jurnal yang relevan 3. Wawancara dan Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian Kualitatif <i>Field Research</i> 3. Keabsahan Data <ol style="list-style-type: none"> a. triangulasi sumber b. triangulasi Teknik 4. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
	<p>Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember?</p> <p>4. Bagaimana Pengendalian Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember?</p>		<p>4. Pengendalian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengevaluasi keberhasilan b. Memberikan Solusi atas masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan 		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Karina Adinda Putri

Lokasi : SMP Plus Darus Sholah Jember

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember	1. Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi a. Perencanaan	1. Tujuan	Mengetahui tujuan ekstrakurikuler kaligrafi	Tujuan ekstrakurikuler kaligrafi meningkatkan keterampilan, memperluas pengalaman dan menggali minat dan bakat siswa
		2. Strategi	Strategi ekstrakurikuler kaligrafi	Strategi yang dilakukan mulai dari penetapan tujuan, rencana kurikulum, pembinaan bakat dan minat, perekrutan peserta didik, pengenalan kaligrafi, serta sistem pembelajaran.
		3. Sumber Daya	Sumber daya apa saja yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi	Sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi pembina dan peralatan kaligrafi seperti pena (handam), kertas, tinta, cat, palet, kuas dan perlengkapan lainnya.
		4. Indikator Keberhasilan	Indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan	Indikator keberhasilan meliputi partisipasi siswa, kehadiran, keterampilan siswa, prestasi dan penghargaan.

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
	b. Pengorganisasian	1. Mengalokasikan SDM	Cara mengetahui pengalokasikan SDM	Mengalokasikan sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kaligrafi meliputi mengidentifikasi kriteria dan seleksi wawancara.
		2. Prosedur Pengorganisasian	Prosedur	Prosedur pengorganisasian langsung disampaikan kepada pembinanya dan pembina yang akan menyampaikan kepada siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi.
		3. Struktur Organisasi	Struktur ekstrakurikuler kaligrafi	Struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pembina dan koordinator ekstrakurikuler kaligrafi
		4. Kegiatan Perekrutan, Pelatihan, dan Pengembangan SDM	Bentuk kegiatan	Kegiatan perekrutan seperti MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Sedangkan pelatihannya membuat karya mushaf dan bentuk pengembangan SDM nya yakni diikuti dalam ajang perlombaan.
		5. Penempatan SDM	Tempat	Disesuaikan dengan jobdesknya.
	c. pengarahan	1. Motivasi	Cara memotivasi dan hasil dari motivasi	Pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru ke guru dan guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dah hal tersebut memiliki pengaruh besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreativitas untuk menghasilkan sebuah seni karya kaligrafi.

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	CATATAN
		2. Pemberian Tugas dan Penjelasan	Cara Pemberian tugas dan penjelasan	Pemberian tugas diberikan ketika kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung seperti menulis alif, membuat karya mushaf dan lain sebagainya dan untuk penjelasannya memberikan materi yang sudah ditetapkan seperti macam-macam khat kaligrafi dan golongan-golongan kaligrafi.
	d. Pengendalian	1. Pengevaluasian	Cara pengevaluasian	Cara mengevaluasi dalam ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap setelah selesai kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar, dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait.
		2. Permasalahan dan Solusi	Cara mengatasi permasalahan dan Solusi	Menanyakan kepada siswa-siswi setiap selesai pembelajaran ekstrakurikuler kaligrafi, apakah ada kesulitan dalam belajarnya, solusinya saya memberikan penjelasan ulang atau memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi, agar ketika pembelajaran yang selanjutnya tidak ada permasalahan yang terulang Kembali sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Karina Adinda Putri

Lokasi : SMP Plus Darus Sholah Jember

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember	1. Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi a. Perencanaan	1. Tujuan	Mengetahui tujuan ekstrakurikuler kaligrafi	Apa yang melatar belakangi diadakannya ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember? Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		2. Strategi	Strategi ekstrakurikuler kaligrafi	Bagaimana cara menyusun langkah-langkah perencanaan pada ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		3. Sumber Daya	Sumber daya apa saja yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi	Bagaimana proses perencanaan dalam menetapkan sumber daya yang diperlukan dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
		4. Indikator Keberhasilan	Indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan	Apa saja indikator keberhasilan dalam perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
	b. pengorganisasian	1. Mengalokasikan SDM	Cara mengetahui pengalokasikan SDM	Bagaimana cara mengalokasikan sumber daya manusia dalam pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		2. Prosedur Pengorganisasian	Prosedur	Bagaimana cara menetapkan prosedur yang diperlukan dalam pengorganisasian yang ada di ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		3. Struktur Organisasi	Struktur ekstrakurikuler kaligrafi	Seperti apa pembentukan struktur organisasi dalam pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		4. Kegiatan Perekrutan, Pelatihan, dan Pengembangan SDM	Bentuk kegiatan	Apa saja bentuk kegiatan perekrutan, pelatihan dan pengembangan SDM dalam pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		5. Penempatan SDM	Tempat	Dimana penempatan SDM di SMP Plus Darus Sholah Jember?

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	PERTANYAAN
	c. pengarahan	1. Motivasi	Cara memotivasi dan hasil dari motivasi	Bagaimana cara pemberian motivasi terhadap guru dan siswa dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		2. Pemberian Tugas dan Penjelasan	Cara Pemberian tugas dan penjelasan	Seperti apa bentuk penjelasan dan pemberian tugas dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
	d. Pengendalian	1. Pengevaluasian	Cara pengevaluasian	Bagaimana cara untuk mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?
		2. Permasalahan dan solusi	Cara mengatasi permasalahan dan solusi	Bagaimana cara mengatasi dan memberikan Solusi dalam ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

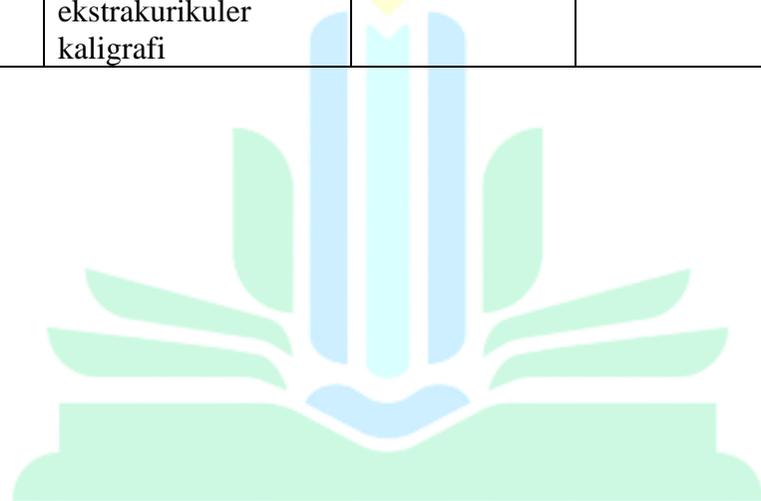
PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : Karina Adinda Putri

Lokasi : SMP Plus Darus Sholah Jember

JUDUL	VARIABEL	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN (Print Out/PDF/Scan/Ms. Word, Excel)
			ADA	TIDAK	
Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember	Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi	Rapat perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.2
		Daftar ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.3
		Pembuatan karya ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.4
		Pemberian materi ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.5
		Pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.6
		Pelatihan membuat karya kaligrafi	Ada		Gambar 4.8
		Kegiatan MPLS	Ada		Gambar 4.9

JUDUL	VARIABEL	NAMA DOKUMEN	STATUS DOKUMEN		BENTUK DOKUMEN (Print Out/PDF/Scan/Ms. Word, Excel)
			ADA	TIDAK	
		Pemberian motivasi guru	Ada		Gambar 4.12
		Pengevaluasian ekstrakurikuler kaligrafi	Ada		Gambar 4.14



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Surat Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6283/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Jl. Moh Yamin No. 25, Kelurahan Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030019
 Nama : KARINA ADINDA PUTRI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin, S.H.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 April 2024

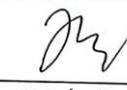
an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

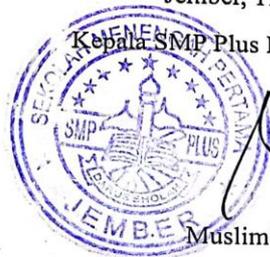
Lampiran 7: Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

No.	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	Senin, 22 April 2024	Menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Plus Darus Sholah Jember	Muslimin, S.H.I	
2.	Selasa, 30 April 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	Muslimin, S.H.I	
3.	Selasa, 30 April 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	M. Gibran Salwa Putra	
4.	Selasa, 30 April 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	Ikrimah Sakinah Umariyah	
5.	Selasa, 7 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	M. Muzakki, S.Pd	
6.	Selasa, 7 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	Hikmatul Fitriah, S.Pd	
7.	Selasa, 7 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	M. Nuril Kahfi, S.Pd	
8.	Rabu, 8 Mei 2024	Wawancara, Observasi, Documentasi	Ahmad Jimly Ashari, S.Pd	
9.	Sabtu, 11 Mei 2024	Mengambil surat telah melakukan penelitian	Pipit Ermawati, S.Pd	

Jember, 11 Mei 2024

Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember



Muslimin, S.H.I

Lampiran 8: Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegay Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 482/A/SMP Plus DS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KARINA ADINDA PUTRI
NIM : 201101030019
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : *Manajemen Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Pengembangan Kecerdasan Visual Spasial Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember*

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 22 April 2024 sampai 21 Mei 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Jember, 11 Mei 2024
Kepala SMP Plus Darus Sholah

Muslimin, S.H.I
MUSLIMIN, S.H.I

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember



Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah Jember



Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMP Plus Darus Sholah Jember



Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember



Rapat Perencanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember

Prestasi Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember

SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

AMALAN ILMU-IMAN-AMAL PRESTASI

SELAMAT & SUKSES ATAS PRESTASI

KEPALA SEKOLAH MUSLIMIN, S.H.I.

M. GIBRAN SALWA PUTRA

JUARA 3

LOMBA KALIGRAFI ISLAM

TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR

smppius_darussholah

No	Nama	Instansi	Tempat
1	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
2	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
3	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
4	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
5	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
6	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
7	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
8	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
9	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember
10	M. Gibran Salwa Putra	SMP Plus Darus Sholah Jember	Jember

SMP PLUS DARUS SHOLAH

TERUS MELAJU UNTUK INDONESIA MAJU

MOHON DOA RESTU

DELEGASI **SMP PLUS DARUS SHOLAH**

DALAM AJANG PENTAS PAI TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2023

PENTAS PAI PROVINSI JAWA TIMUR

M. GIBRAN SALWA PUTRA KAMIS, 3 AGUSTUS 2023

SEMIFINAL LOMBA KALIGRAFI ISLAM

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR

smppius_darussholah

SMP PLUS DARUS SHOLAH

JEN. MOH. YAMDI NO. 49 JEMBER, TEGAL BESAK, KEC. KALIPATEAN, KAB. JEMBER

LOMBA **BAHANA MUHARRAM 24th**

SELAMAT ATAS PRESTASI

KEPALA SEKOLAH Ust. Muallimin, S. H. I.

Riyantur Risky Al A'la JUARA 1 KALIGRAFI KONTEMPORER

M. Gibran Salwa Putra JUARA 2 KALIGRAFI MUSHAF

Ikrima Sakinatul Umariah JUARA 3 KALIGRAFI MUSHAF

Julia Renindea Asyifa JUARA HARAPAN 2 KALIGRAFI KONTEMPORER

smppius_darussholah

SMP PLUS DARUS SHOLAH

ATAS PRESTASI SISWA

SELAMAT & SUKSES

Kayyisa Faina A JUARA 2

Ikrima Sakinatul Q JUARA 3

LOMBA KALIGRAFI AL-QURAN

MEMPERINGATI HARI SANTRI NASIONAL

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023





Ust. Ahmad Jimly Ashari



Ijazah Khat :
Riq'ah, Diwani, Maghribi

Prestasi :

1. Juara 5 khat maghribi IRCICA TURKEY 2016
2. JUARA 1 khat maghribi kanada 2021
3. Juara 2 khat maghribi kanada 2022

Pameran dan festival

1. Delegasi Indonesia di festival Internasional zukhrufah dan Munamnatat Algeria 2013
2. Festival aayat Dubai

IG : jimlyashari
Fb : Ahmad Jimly Ashari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER

CONGRATULATIONS!



JUARA 1
M. NURIL KAHFI
Prodi: PBA - S1

Khat Maghribi Internasional yang diselenggarakan oleh Centre Culturel Marocain Dar Al-Maghribi Montreal Kanada

#Bangga
sabung
uinhas

uin_khas UIN Khas Jember uinkhas.ac.id

CONGRATULATION

M. Nuril Kahfi



JUARA HARAPAN I
Kaligrafi Kontemporer
Tingkat Nasional

oleh BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

ICIS IAIN JEMBER @icis_iainjember ICIS IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Karina Adinda Putri
 NIM : 201101030019
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tempat/Tgl Lahir : Jember/5 Februari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Wirolegi RT.002 RW.015 Desa Karang Udang
 Kec. Sumbersari, Kab Jember.
 No. Hp : 081334052075
 Email : karinaadindaputri05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

1. TK An-Nur : 2006-2008
2. SD Darul Hikmah : 2008-2014
3. MTS Unggulan Nuris : 2014-2017
4. MA Unggulan Nuris : 2017-2020